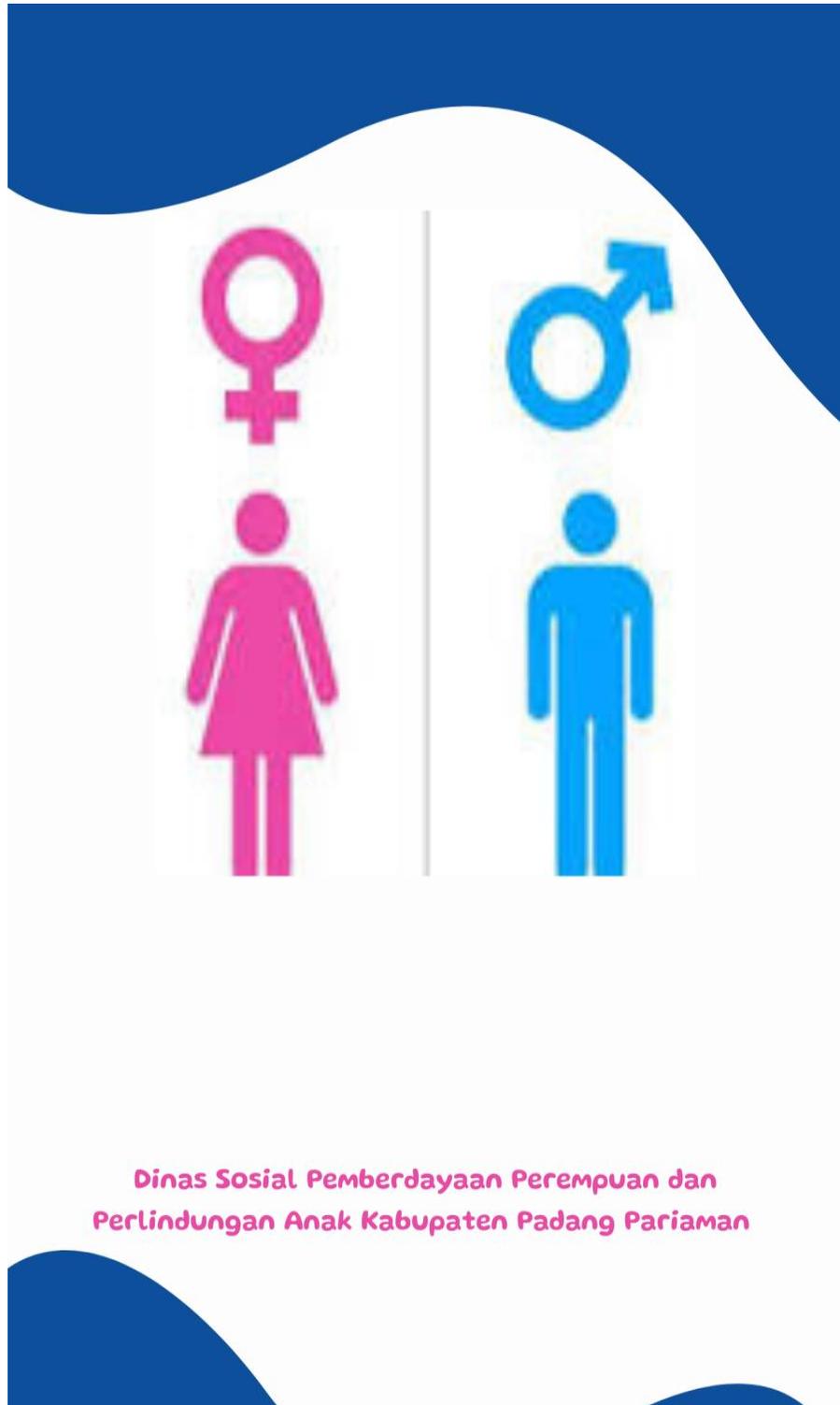




Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan
Perlindungan Anak Kabupaten Padang Pariaman



**Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan
Perlindungan Anak Kabupaten Padang Pariaman**

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kita ucapkan kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga Tim Penulis dapat menyelesaikan penyusunan buku “Profil Gender dan Anak Tahun 2024”. Serta Shalawat dan Salam kita hadiahkan kepada Nabi Muhammad S.A.W.

Penyusunan buku ini dilakukan dalam rangka menyediakan data dan informasi Gender dan Anak di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2023. Dalam buku ini disajikan profil perempuan dan anak di berbagai bidang pembangunan. Buku ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam penyusunan program pembangunan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak di Kabupaten Padang Pariaman.

Dalam penyusunan buku ini kami memperoleh dukungan/bantuan dari pihak terkait. Oleh karena itu pada kesempatan ini Tim Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bupati dan Wakil Bupati Padang Pariaman
2. Unsur Forkopimda Kabupaten Padang Pariaman
3. Sekretaris Daerah Kabupaten Padang Pariaman
4. Kepala Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman
5. Kepala Intansi Vertikal di Kabupaten Padang Pariaman
6. Pihak-pihak terkait yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksana penulisan Buku Profil Gender Kabupaten Padang Pariaman tahun 2024

Semoga semua dukungan dan bantuan yang diberikan menjadi amal shaleh disisi-Nya. Kami menyadari bahwa penulisan buku ini belum sempurna. Oleh karena itu mengharapkan kritik, saran dan masukan yang membangun untuk kesempurnaanya kedepan.

Pariaman, 3 Juni 2024

**Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan
Dan Perlindungan Anak Kabupaten
Padang Pariaman**



Dra. SUMARNI,M.Pd
NIP.19681023 199303 2 002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	ix
BAB I Pendahuluan	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	3
C. Sumber Data.....	3
D. Sistematika Penyajian.....	3
BAB II Gambaran Umum Kondisi Wilayah	
A. Geografis dan Astronomis.....	7
B. Sejarah.....	8
C. Sosial dan Budaya.....	10
D. Biografi Menteri Pemberdayaan Perempuan.....	11
E. Profil Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.....	12
BAB III Struktur Penduduk	
A. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022.....	13
B. Penduduk Anak Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022.....	14
C. Jumlah Penduduk Lansia Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022.....	14
D. Tingkat Pendidikan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	16
E. Penduduk Berdasarkan Kecamatan Tahun 2022.....	19
F. Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur.....	21

BAB IV Bidang Kesehatan

A. Akses Terhadap Air Minum.....	23
B. ASI Eksklusif.....	23
C. HIV/ AIDS	25
D. Angka Kematian Bayi.....	26
E. Angka Kematian Ibu.....	28
F. Status Gizi.....	29
G. Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).....	32
H. Keluarga Berencana.....	34

BAB V Bidang Pendidikan

A. Angka Partispasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan SD, SMP dan SMA.....	38
B. Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Umur (7-12, 13-15 dan 16 – 18 Tahun 2023).....	39
C. Angka Partispasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan SD, SMP dan SMA.....	41
D. Angka Putus Sekolah menurut Jenjang Pendidikan SD, SMP, dan SMA Tahun 2023.....	42
E. Sertifikasi Guru.....	44

BAB VI Bidang Ketenagakerjaan

A. Tenaga Kerja Migran.....	48
B. Pekerja di Sektor Formal.....	49
C. Pekerja Sektor Informal.....	49
D. Usaha Mikro.....	50
E. Serikat Pekerja.....	50

BAB VII Politik dan Pengambilan Keputusan

A. Partispasi dilembaga Legislatif.....	51
a. Jumlah Anggota DPRD Kabupaten/Kota Menurut Partai dan Jenis Kelamin.....	51
b. Jumlah Anggota DPRD Kabupaten/Kota Menurut Komisi dan Jenis Kelamin.....	52
B. Partispasi dilembaga Yudikatif.....	53
a. Jumlah Jaksa Menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin	

Tahun 2023.....	53
b. Jumlah Polisi Menurut Jenis Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2023.....	53
C. Partisipasi dilembaga Eksekutif	
a. Jumlah Camat di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2023.....	54
b. Tim Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan.....	55
c. Jumlah Wali Nagari Tahun 2023.....	55
BAB VIII Kependudukan dan Anak	
A. Data Perkawinan.....	61
B. Data Kematian.....	61
C. Data Anak.....	62
BAB IX Sumber Daya Alam dan Lingkungan	
A. Perubahan Iklim.....	64
B. Gerakan Masyarakat Peduli Lingkungan.....	65
BAB X Penutup	
1. Kesimpulan.....	66
2. Saran.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah Kecamatan yang ada di Kabupaten Padang Pariaman.....	7
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022	14
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Anak Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022	14
Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Lansia menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022	14
Tabel 3.4 Tingkat Pendidikan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021 - 2022	17
Tabel 3.5 Pendidikan Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022	19
Tabel 3.6 Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022	21
Tabel 4.1 Akses Terhadap Air Minum Padang Pariaman Tahun 2022.....	23
Tabel 4.2 Jumlah Pemberian ASI Eksklusif Kesehatan di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2018 - 2022	24
Tabel 4.3 Data HIV/ AIDS di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022	25
Tabel 4.4 Angka Kematian Bayi di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022.....	27

Tabel 4.5 Angka Kematian IBU di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022	28
Tabel 4.6 Status Gizi di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022	30
Tabel 4.7 Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak Umur di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022	32
Tabel 4.8 Cakupan Akseptor Keluarga Berencana Jenis kelamin di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022.....	34

Tabel 5.1 Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan SD,SMP & SMA di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022.....	38
Tabel 5.2 Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan SD,SMP & SMA di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022....	40
Tabel 5.3 Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Kelompok Kecamatan, Jenjang Pendidikan SD,SMP & SMA Tahun 2022.....	41
Tabel 5.4 Angka Putus Sekolah menurut Kelompok Kecamatan, Jenjang Pendidikan SD , SMP berdasarlam Jenis Kelamin Tahun 2022 ..	42
Tabel 5.5 Angka Sertifikasi Guru, Jenjang Pendidikan SD dan Jenis Kelamin Tahun 2022	44
Tabel 5.6 Angka Sertifikasi Guru, Jenjang Pendidikan SMP dan Jenis Kelamin Tahun 2022	45

Tabel 5.12 Angka Putus Sekolah menurut Kelompok Kecamatan, Jenjang Pendidikan SMA dan Jenis Kelamin Tahun 2022	43
Tabel 5.13 Jumlah Guru Negeri yang telah memperoleh Sertifikasi jenjang Pendidikan SD dan Jenis Kelamin Tahun 2022.....	45
Tabel 5.14 Jumlah Jumlah Guru Negeri yang telah memperoleh Sertifikasi jenjang Pendidikan SMP dan Jenis Kelamin Tahun 2022	45
Tabel 5.15 Jumlah Jumlah Guru Negeri yang telah memperoleh Sertifikasi jenjang Pendidikan SMA dan Jenis Kelamin Tahun 2022	46
Tabel 6.1 Jumlah Tenaga Migran Antar Negara (AKAN) di Kabupaten PadangPariaman Tahun 2022.....	48
Tabel 6.2 Jumlah Pekerja Sektor Formal menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Padang PariamanTahun 2022.....	49
Tabel 6.3 Jumlah Keanggotaan Koperasi menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Pariamann Tahun 2022	50
Tabel 7.1 Jumlah Anggota DPRD Kabupaten/Kota menurut Partai dan Jenis Kelamin Tahun 2022.....	52
Tabel 7.2 Jumlah Anggota DPRD Kabupaten/Kota menurut Komisi dan Jenis Kelamin Tahun 2022.....	52
Tabel 7.3 Jumlah Jaksa menurut Provinsi dan Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin Tahun 2022.....	53
Tabel 7.4 Jumlah Polisi menurut Jenis Kepangkatan dan Jenis Kelamin Tahun 2022	54
Tabel 7.5 Jumlah Camat menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022.....	54

Tabel 7.6 Jumlah Tim Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022	55
Tabel 7.7 Jumlah Kepala Desa/Lurah/Wali Nagari menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022	56
Tabel 8.1 Jumlah Anak yang ditampung di Panti Asuhan dan Non Panti Asuhan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022.....	61
Tabel 8.2 Jumlah Rekapitulasi Korban Respon Kasus terhadap Perempuan dan Anak di Dinas Sosial Pemberdayaan dan Perlindungan Anak Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022.....	63
Tabel 8.3 Jumlah Rekapitulasi Kasus Pelaku terhadap Perempuan dan Anak di Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022.....	63
Tabel 9.1 Perubahan Iklim Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022.....	64
Tabel 9.2 Gerakan Masyarakat Peduli Lingkungan Padang Pariaman Tahun 2022	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Wilayah Kabupaten Padang Pariaman.....8

BAB I**PENDAHULUAN****A. Latar Belakang**

Gender adalah perbedaan yang tampak pada laki-laki dan perempuan apabila dilihat dari nilai dan tingkah laku. Gender merupakan suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan perbedaan antara laki-laki dan perempuan secara sosial. Gender adalah kelompok atribut dan perilaku secara kultural yang ada pada laki-laki dan perempuan.

Gender adalah suatu konsep kultural yang merujuk pada karakteristik yang membedakan antara wanita dan pria baik secara biologis, perilaku, mentalitas, dan sosial budaya. Pria dan wanita secara seksual memang berbeda, begitu pula secara perilaku dan mentalitas. Namun perannya di masyarakat dapat di sejajarkan dengan batasan-batasan tertentu.

Gender diartikan sebagai perbedaan fungsi dan peran sosial antara laki-laki dan perempuan yang dikonstruksikan oleh masyarakat. Perbedaan tersebut pada prakteknya sering menimbulkan ketidakadilan, terutama terhadap kaum perempuan baik di lingkungan rumah tangga, pekerjaan masyarakat, kultur, maupun menghilangkan ketidakadilan tersebut diperlukan adanya kesetaraan dan keadilan gender dalam proses bermasyarakat dan bernegara.

Istilah gender menurut Handayani (2020) mengatakan bahwa Gender adalah perbedaan laki-laki dan perempuan dilihat dari konstruksi social dan budaya. Sedangkan menurut Menurut Tupamahu (2020) bahwa gender adalah suatu konsep kultural yang dipakai untuk membedakan peran, perilaku, mentalitas, dan

karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat. Gender dalam ilmu sosial diartikan sebagai pola relasi lelaki dan perempuan yang didasarkan pada ciri sosial masing-masing (Zainuddin, 2006: 1).

Sesuai dengan Permendagri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di daerah bahwa harus melaksanakan pengarusutamaan gender guna terselenggaranya perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi atas kebijakan dan program pembangunan nasional yang berspektif gender sesuai dengan bidang tugas dan fungsi, serta kewenangan masing-masing. Hasil Proyeksi Sensus Penduduk, Pada Tahun 2022 Penduduk Kabupaten Padang Pariaman diperkirakan mencapai 436.129 Jiwa, terdiri 217.933 laki-laki dan 218.196 Perempuan. Kabupaten Padang Pariaman terdiri 17 Kecamatan diantaranya, Penduduk yang terbanyak ialah kecamatan Batang Anai sebanyak 54.409 Jiwa, sedangkan jumlah penduduk yang terendah yaitu kecamatan PadangSago sebanyak 8.769 Jiwa.

Dalam rangka pelaksanaan pengarusutamaan gender dan pengintegrasian hak anak maka diperlukan data terpilah sebagai sumber informasi dalam analisis gender dan pemenuhan hak anak. Sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang pelaksanaan PP Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah menggunakan data informasi perencanaan Pembangunan Daerah, serta rencana tata ruang.

Data dan informasi yang dimaksud akan dikompilasi secara terstruktur berdasarkan dari segi geografis, kesejahteraan masyarakat, pelayanan umum dan daya saing daerah untuk memudahkan pengolahan serta analisis secara sistematis dalam rangka penyusunan rencana pembangunan daerah.

Berdasarkan hal di atas maka disusunlah buku “ Profil Gender Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2024 ” sebagai gambaran keadaan perempuan dan laki-laki di Kabupaten Padang Pariaman secara menyeluruh di berbagai bidang.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan buku ini adalah untuk menyajikan data terpilah yang dapat memberikan informasi secara jelas mengenai keadaan serta kondisi perempuan maupun laki-laki yang terkait dengan masalah kependudukan, karakteristik rumah tangga, kesehatan, pendidikan, keluarga berencana dan ketenagakerjaan, sektor publik kekerasan terhadap perempuan, sosial ekonomi lainnya, dan kesulitan penyandang disabilitas, serta memberikan gambaran dan informasi tentang kondisi anak yang berada di Sumatera Barat yang dilihat dari aspek lingkungan keluarga, pendidikan, kesehatan, dan perlindungan anak mengenai permasalahan sosial, dan lainnya.

C. Sumber Data

Data yang diperoleh dalam buku ini berasal dari berbagai macam instansi di antaranya yaitu Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Padang Pariaman, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Kesehatan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM, Lembaga Pemasarakatan (LAPAS), Dinas Perdagangan, Tenaga

Kerja, Koperasi dan UKM, Dinas LHPKPP, Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana di Kabupaten Padang Pariaman.

D. Sistematika Penyajian

BAB I : Pendahuluan

- a. Latar Belakang
- b. Tujuan
- c. Sumber Data
- d. Sistematika Penyajian

BAB II : Gambaran Umum Kondisi Wilayah

- a. Geografis dan Astronomis
- b. Sejarah Sosial dan Budaya
- c. Biografi Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- d. Profil Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Padang Pariaman

BAB III : Kependudukan

- a. Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2023.
- b. Penduduk Anak di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2023.
- c. Penduduk Lansia di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2023.

BAB IV : Kesehatan

- a. Jumlah Kematian Ibu Melahirkan di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2023.

- b. Cakupan Penyebab Kematian Ibu Melahirkan Menurut Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2023.
- c. Cakupan Pertolongan Persalinan Menurut Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2023.
- d. Kunjungan Ibu Hamil (K1/K4) ke sarana Pelayanan Kesehatan Tahun 2023.
- e. Pemberian Imunisasi Toxoid (TT) pada Ibu Hamil
- f. Ibu Hamil yang mendapatkan Tablet Zat Besi (Fe)
- g. Penderita HIV/AIDS Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2023.
- h. Peserta/Akseptor Keluarga Berencana (KB) menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2023.

BAB V : Pendidikan

- a. Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Kecamatan, Jenjang Pendidikan, dan Jenis Kelamin Tahun 2023.
- b. Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kecamatan, Kelompok Umur (7-12, 13-15 dan 16-18 Tahun) dan Jenis Kelamin Tahun 2023.
- c. Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Kecamatan, Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2023.
- d. Angka Putus Sekolah menurut jenjang pendidikan SD, SMP, dan SMA Tahun 2023.
- e. Sertifikasi Guru di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2023.

BAB VI : Bidang Ekonomi dan Ketenagakerjaan

- a. Tenaga Kerja Migran
- b. Pekerja di Sektor Formal
- c. Pekerja di Sektor Informal
- d. Keanggotaan Koperasi

BAB VII : Politik dan Pengambilan Keputusan

- a. Keterwakilan di lembaga Legislatif
 1. Jumlah Anggota DPRD Kabupaten/Kota Padang Pariaman Menurut Partai dan Jenis Kelamin Tahun 2023.
 2. Jumlah Anggota DPRD Kabupaten/Kota Padang Pariaman Menurut Komisi dan Jenis Kelamin Tahun 2023.
- b. Partisipasi di Lembaga Yudikatif
 1. Jumlah Jaksa di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2023.
 2. Jumlah Polisi Menurut Jenis Kepangkatan dan Jenis Kelamin Tahun 2023.
 3. Partisipasi Perempuan di lembaga Eksekutif
 4. Jumlah Camat Menurut Jenis Kelamin Di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2023.
 5. Tim Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan Padang Pariaman Tahun 2023.
 6. Wali Nagari di Padang Pariaman tahun 2023.

BAB VIII : Kelangsungan Hidup Anak Tahun 2023.

- a. Lingkungan Keluarga dan Pengasuhan Alternatif Tahun 2023.
- b. Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Tahun 2023.

BAB IX : Sumber Daya Alam dan Lingkungan

- a. Perubahan Iklim.
- b. Gerakan Masyarakat Peduli Lingkungan Tahun 2023.

BAB X : Penutup

- a. Kesimpulan
- b. Saran

BAB II GAMBARAN UMUM KONDISI WILAYAH

A. Geografis dan Astronomis

Kabupaten Padang Pariaman merupakan suatu kabupaten yang termasuk dalam Sembilan belas wilayah yang ada di Propinsi Sumatera Barat. Berdasarkan letak geografisnya Kabupaten Padang Pariaman memiliki luas wilayah 1.328,79 Km², dengan panjang garis pantai 42,11 Km, yang dimana memiliki batasan diantaranya.

Utara : Kabupaten Agam
Selatan : Kota Padang
Barat : Samudera Indonesia
Timur : Kabupaten Solok & Kabupaten Tanah Datar

Secara Astronomis, Kabupaten Padang Pariaman terletak pada 0011'-0049' Lintang Selatan (LS) dan antara 98036'-100028' Bujur Timur (BT). Kabupaten Padang Pariaman terbagi atas tujuh belas Kecamatan diantaranya:

Tabel 2.1
Luas Daerah setiap Kecamatan di Kabupaten Padang Pariaman

No	Kecamatan	Luas Wilayah
1	Batang Anai	180,39 Km ²
2	Lubuk Alung	111,63 Km ²
3	Sintuk Toboh Gadang	25,56 Km ²
4	Ulakan Tapakis	38,85 Km ²
5	Nan Sabaris	29,12 Km ²
6	2 X 11 Enam Lingkung	36,25 Km ²
7	Enam Lingkung	39,20 Km ²
8	2 X 11 Kayu Tanam	228,70 Km ²
9	VII Koto	90,73 Km ²

10	Patamuan	53,05 Km ²
11	Padang Sago	32,06 Km ²
12	V Koto Kampung Dalam	61,41 Km ²
13	V Koto Timur	64,80 Km ²
14	Sungai Limau	70,38 Km ²
15	Batang Gasan	40,31 Km ²
16	Sungai Geringging	99,35 Km ²
17	IV Koto Aur Malintang	126,80 Km ²

Sumber : BPS Kabupaten Padang Pariaman

Dari tabel diatas, Kecamatan 2 X 11 Kayu Tanam tercatat memiliki wilayah paling luas, yakni 228,70 Km², sedangkan wilayah yang terkecil yaitu Sintuk Toboh Gadang dengan luas wilayah 25,56 Km².

Gambar 2.1
Peta Wilayah Kabupaten Padang Pariaman



Sumber : BPS Kabupaten Padang Pariaman

B. Sejarah

Padang Pariaman sebelumnya berasal dari Pagaruyung Batusangkar, yang terletak di darek minangkabau (Pemda Tk. I Sumbar, 1978:7). Menurut Tokoh Sumbar Buya Hamka mengatakan nama Pariaman sendiri berasal dari kata bahasa arab, “Barri aman” yang artinya: tanah daratan aman dan sentosa (Suryadi, 2004 : 92). Dalam istilah lainnya kata Pariaman berasal

dari “parik nan aman” yang artinya pelabuhan yang aman. Kapal - kapal yang singgah untuk berdagang di Bandar-bandar di rantau Pariaman dapat dengan aman bertransaksi dagang (Bagindo Armaid Tanjung, 2006 :1)

Sebelumnya orang Eropa datang ke kawasan rantau Pariaman, kota- kota pelabuhan penting dikawasan ini seperti pelabuhan Pariaman dan Tiku sudah dikunjungi pelaut-pelaut dari Arab, China, dan Gujarad (Suryadi, 2004:93). Setelah kemerdekaan, daerah administrasi periode kolonial Pariaman, *Tikoe en de danau distristen*, kemudian disahkan menjadi Kabupaten PadangPariaman berdasarkan Undang-Undang No. 12 Tahun 1956 dengan Ibu Kota Pariaman. Pada awalnya, kabupaten Padang Pariaman sesuai dengan peraturan komisaris pemerintah di Sumatera No. 81/ Kom / U / 1948 Tentang pembagian Kabupaten di Sumatera Tengah yang berasal dari sebelas kabupaten diantaranya disebut dengan nama Kabupaten Samudera dengan ibukotanya Pariaman, meliputi kewedanaan Air Bangis, Pariaman, Lubuk Alung, Padang Luar Kota, Mentawai dan Nagari-nagari Tiku, Sasak dan Katiagan.

Kabupaten Samudera ini terdiri dari tujuh belas wilayah (gabungan nagari-nagari). Kabupaten Padang Pariaman dibentuk dengan Undang- Undang Nomor. 12 Tahun 1956 tentang pembentukan daerah otonom kabupaten dalam lingkungan daerah Propinsi Sumatera Tengah, dimana propinsi Sumatera Tengah dibentuk menjadi empat belas Kabupaten, yang salah satunya adalah Kabupaten Padang Pariaman dengan batas-batas sebagai yang dimaksud dalam Pasal 1 dari Surat Ketetapan Gubernur Militer Sumatera Tengah tanggal 9 November 1949

No. 10 / G.M / S.T.G / 49, dikurangi dengan daerah kampung-kampung Ulak Karang, Gunung Panggilun, Marapalam, Teluk Bayur, Seberang Padang, dan Air Manis dari kewedanaan Padang Kota yang telah dimasukkan kedalam daerah Kota Padang, sebagai yang dimaksud dalam Surat Ketetapan Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sumatera Tengah tanggal 15 Agustus 1950 dengan Nomor 65 / G.P / 50, Bupati Padang Pariaman semasa Agresi Militer Belanda Tahun 1948 adalah Mr. BA. Murad.

Kabupaten Padang Pariaman memiliki 17 Kecamatan dan 103 Nagari yang telah dilakukan pemekaran nagari sesuai dengan Surat Gubernur Sumatera Barat Nomor 120 / 453 / PEM – 2016 tanggal 26 Mei 2016.

C. Sosial dan Budaya

Seperti halnya Minangkabau memiliki beragam macam suku dan budaya diantaranya menganut sistem matrilineal (garis keturunan yang berasal dari kaum perempuan / Ibu). Pada awalnya pembentukan budaya Minangkabau yang terbagi atas dua orang Datuk, yaitu Datuk Perpatih Nan Sabatang dan Datuk Ketumanggungan, dimana sebelumnya terbagi atas empat suku indukdari dua kelarasan diantaranya, Suku Bodi, Suku Chaniago, Suku Koto, Suku Piliang.

Semakin berkembangnya zaman, suku yang ada di Minangkabau telah terbagi beragam macam suku yaitu, Suku Guci, Suku Jambak, Suku Sikumbang, Suku Tanjung dan beragam macam suku lainnya yang ada di Minangkabau. Pada umumnya orang Minang merupakan pemeluk agama Islam terbanyak di Provinsi Sumatera Barat yang khususnya Kabupaten

Padang Pariaman yang dimana “Adat Basandi Syarak’, Syara’ Basandi Kitabullah” (Adat bersendikan hukum Islam, hukum Islam bersendikan Al- Qur’an) yang merupakan cerminan adat orang Minang yang berlandaskan Agama Islam.

Dari hal tersebut, Minangkabau tidak terlepas dari masing-masing peran dalam Adat diantaranya, Niniak Mamak (Penghulu), Alim Ulama (Suluah Bendang dalam Nagari) dan Cadiak Pandai (Cendikiawan).

Ketiga pemimpin tersebut memiliki bagian yang dipimpinya masing- masing. Niniak Mamak (Penghulu) memimpin anak dan kemenakan atau yang dikenal dengan istilah Anak dipangku Kamanakan dibimbiang, Alim Ulama mengajarkan Ilmu Agama yang diajarkan terhadap kaum nagari, sedangkan Cadiak Pandai yaitu memberikan Ilmu yang bermanfaat di lingkungan sekitar. Ketiga pemimpin tersebut dikenal dengan istilah “Tungku Tigo Sajaringan”.

Sampai sekarang adat dijadikan sebagai suatu pertimbangan dalam mengambil keputusan secara bersama baik secara musyawarah maupun mufakat atau yang dikenal dengan istilah Bajanjang Naik Batanggo Turun artinya segala sesuatu harus mengikuti jalur yang telah ditetapkan agar tertib dan terlaksananya dengan baik. Untuk itu dibutuhkan sinegritas antara adat dan berbagai elemen lainnya di Sumatera Barat, Terutama di Kabupaten Padang Pariaman.

D. Biografi Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

I Gusti Ayu Bintang Darmawati adalah perempuan berdarah Bali menjadi menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. I Gusti Ayu Bintang Darmawati lahir di Denpasar, 26 November 1968. Ia merupakan istri dari Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga. I Gusti Ayu Bintang Darmawati menikah dengan Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga dan dikaruniai 1 orang anak.

Bintang sangat aktif dalam organisasi yaitu ditunjuk sebagai Ketua Bidang Manajemen Usaha di Dewan Kerajinan Nasional (Dekarnas) selain itu Bintang memiliki kegemaran di bidang olahraga, khususnya tenis meja, bahkan Bintang ditunjuk sebagai Ketua Pengurus Provinsi Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (PTMS) pada tahun 2015 – 2019.

Gambar 2.2
Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak



I Gusti Ayu Bintang Darmawati

E. Profil Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Padang Pariaman

Sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah, Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Padang Pariaman dan Peraturan Bupati Padang Pariaman Nomor 53 Tahun 2016 tentang kedudukan dan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak merupakan unsur pelaksana urusan Pemerintah Bidang Sosial dan Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang bertanggung jawab kepada Bupati dengan tugas pokok yaitu :***“Membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintah daerah di bidang sosial, Melaksanakan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak serta melaksanakan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah”***

BAB III**STRUKTUR PENDUDUK**

Dinamika penduduk adalah perubahan komposisi penduduk yang diakibatkan oleh beberapa faktor. Faktor alami, yakni kematian dan kelahiran, dan faktor non alami yaitu migrasi. Dinamika penduduk menjadi faktor penting dalam penentuan kebijakan pemerintah. Setiap negara pada hakikatnya berdiri untuk satu tujuan yang sama, yaitu memajukan kesejahteraan penduduk. Penduduk yang sejahtera tercermin dalam kehidupan sosial dan ekonominya yang berkualitas. Perubahan komposisi penduduk atau dinamika penduduk sangat berperan bagi keberhasilan pembangunan (Yasinto Shindu P, 2017).

A. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Pertumbuhan penduduk di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 mengalami peningkatan disetiap Tahun. Dimana kita dapat melihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun
2019-2023

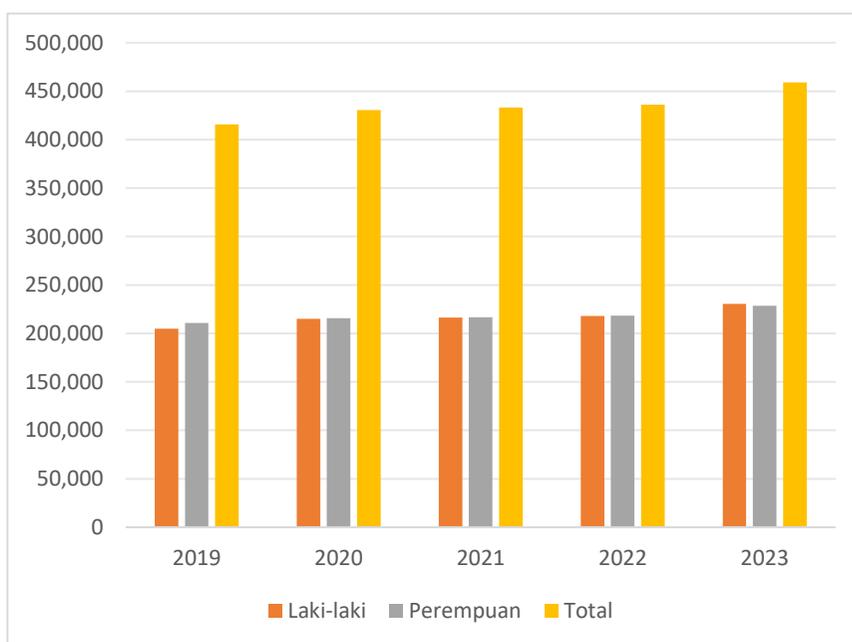
No	Tahun	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	2019	204.780	210.833	415.613
2	2020	215.038	215.588	430.626
3	2021	216.308	216.710	433.018
4	2022	217.933	218.196	436.129
5	2023	230.622	228.547	459.169

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Pariaman

Berdasarkan pada tabel 3.1 diatas dapat dikatakan bahwa pada tahun 2023 jumlah penduduk laki-laki berbeda sedikit dibandingkan jumlah penduduk perempuan dengan selisih angka yaitu 2.075 dari jumlah penduduk yang ada di Kabupaten Padang Pariaman dengan jumlah total ± 459.169 ribu penduduk.

Grafik 3.1

Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin tahun 2019 - 2023



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Pariaman

Data Tabel dan Grafik di atas diketahui jumlah penduduk yang ada di Kabupaten Padang Pariaman mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dimana pada tahun 2020 penduduk laki-laki berjumlah 215.038 dan perempuan berjumlah 215.588. Sedangkan pada Tahun 2021 terjadi peningkatan jumlah penduduk yaitu laki-laki berjumlah 216.308 dan perempuan

216.710. Tahun 2022 terjadi peningkatan jumlah penduduk yaitu laki-laki berjumlah 217.933 dan perempuan 218.196 . Pada tahun 2023 jumlah penduduk yang ada di Kabupaten Padang Pariaman mengalami peningkatan yaitu dengan penduduk laki-laki 230.622 dan 228.547 penduduk perempuan.

B. Penduduk Anak Berdasarkan Jenis Kelamin

Pertumbuhan penduduk anak di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022 menunjukkan bahwa jumlah penduduk sebanyak 239.080 ribu jiwa terdiri dari 133.675 ribu laki-laki dan 105.405 ribu jiwa perempuan. Perbandingan jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari jumlah penduduk perempuan.

Tabel 3.2
Jumlah Penduduk Anak Menurut Jenis Kelamin di
Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2023

No	Kabupaten	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Padang Pariaman	88.107	83.590	171.697

Sumber: DUKCAPIL Padang Pariaman 2023

Berdasarkan pada tabel 3.2 diatas dapat dikatakan bahwa jumlah penduduk anak perempuan berbeda sedikit dibandingkan jumlah penduduk laki-laki dengan selisih angka yaitu 4.517.

C. Penduduk Lansia Berdasarkan Jenis Kelamin

Pertumbuhan penduduk lansia yaitu terhitung dari Umur 65 tahun ke atas berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Pariaman, di Kabupaten Padang Pariaman sendiri pada Tahun 2023 menunjukkan bahwa jumlah penduduk lansia sebanyak 39.436 jiwa terdiri dari 16.256 laki-laki dan 23.180 jiwa perempuan.

Tabel 3.3
Jumlah Penduduk Lansia Menurut Jenis Kelamin
di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2023

Penduduk Lansia (Umur 65+)	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
Tahun 2023	16.256	23.180

Sumber: BPS Padang pariaman Tahun 2023

Grafik. 3.3
Jumlah Penduduk Lansia Menurut Jenis Kelamin
di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2023



Sumber: BPS Padang pariaman Tahun 2023

Berdasarkan pada tabel 3.3 diatas dapat dikatakan bahwa jumlah penduduk lansia laki-laki sedikit berbeda dibandingkan jumlah penduduk lansia perempuan dengan selisih angka yaitu 6.924. Hal ini menunjukkan bahwa angka harapan hidup masyarakat lansia perempuan lebih tinggi dari pada laki-laki di Kabupaten Padang Pariaman.

C. Tingkat Pendidikan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Pendidikan kependudukan adalah upaya terencana dan sistematis untuk memberikan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran kepada masyarakat terkait kondisi kependudukan.

Di Kabupaten Padang Pariaman jumlah penduduk tahun 2023 tercatat banyak 459.169 jiwa. Yang terdiri dari 230.622 jiwa laki-laki dan 228.547 jiwa perempuan, yang telah menamatkan jenjang pendidikan SD, SMP, SMA, Diploma, Sarjana dan ada yang tidak sekolah.

Tabel. 3.4.

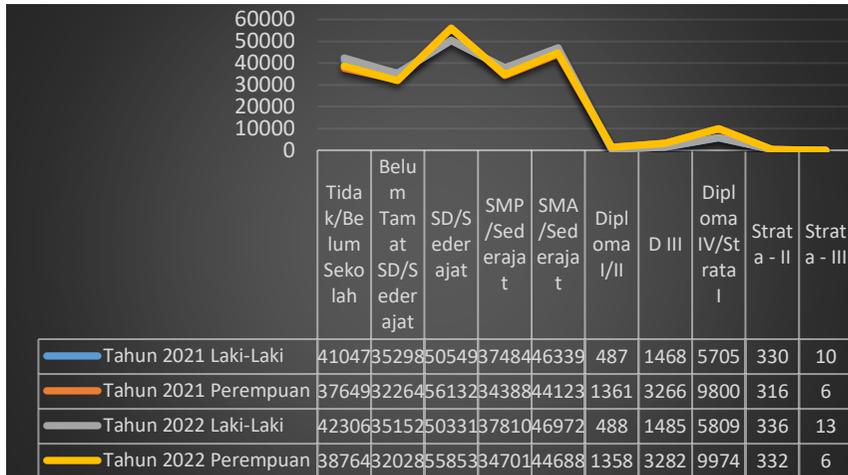
Tingkat Pendidikan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022-2023

No	Tingkat Pendidikan	2022		Total	2023		Total
		L	P		L	P	
1.	Tidak/Belum Sekolah	41047	37649	78696	42306	38764	81070
2.	Belum Tamat SD/Sederajat	35298	32264	67562	35152	32028	67180
3.	SD/Sederajat	50549	56132	106681	50331	55853	105184
4.	SMP/Sederajat	37484	34388	71872	37810	34701	72511
5.	SMA/Sederajat	46339	44123	90462	46972	44688	91660
6.	Diploma I/II	487	1361	1848	488	1358	1846
7.	Akademi/DIII/Sarjana Muda	1468	3266	4734	1485	3282	4767
8.	D IV/Strata I	5705	9800	15505	5809	9974	15783
9.	Strata - II	330	316	646	336	332	668
10	Strata - III	10	6	16	13	6	19
	Jumlah	218717	219305	438022	220072	220986	441688

Sumber: DUKCAPIL Padang Pariaman 2023

Grafik. 3.4.

Tingkat Pendidikan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022-2023



Sumber: DUKCAPIL Padang Pariaman 2023

Dari tabel dan grafik di atas bahwa jumlah penduduk di tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 terjadinya perubahan status pendidikan yang di tamatkan oleh penduduk Padang Pariaman. Semakin tinggi jenjang pendidikan yang di tamatkan seseorang maka tingkat pengetahuan, wawasan, dan kemampuannya akan berdampak terhadap dirinya.

Jika dilihat dari tabel dan grafik di atas jenjang tingkat pendidikan penduduk Kabupaten Padang Pariaman mengalami peningkatan pada Tahun 2023 Pada Tahun 2022 total ada sekitar 9.800 Lulusan Sarjana S-1 dari kalangan perempuan di Kabupaten Padang Pariaman dan pada tahun 2023 jumlahnya meningkat menjadi 9.974.

E. Penduduk Berdasarkan Kecamatan Tahun 2023

Saat ini Kabupaten Padang Pariaman memiliki 17 Kecamatan berdasarkan jumlah wilayah dan luasnya.

Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2023 berdasarkan kecamatan dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel. 3.5
Jumlah Pendudukan Berdasarkan Kecamatan
Tahun 2023

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)		Total
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Batang Anai	29.503	28.703	58.206
2	Lubuk Alung	25.346	24.650	49.996
3	Sintuk Toboh Gadang	9.949	10.412	20.361
4	Ulakan Tapakis	11.243	10.777	22.020
5	Nan Sabaris	15.869	16.397	32.266
6	2 x 11 Enam Lingkung	9.524	9.898	19.422
7	Enam Lingkung	10.961	10.868	21.829
8	2 x 11 Kayu Tanam	15.065	14.793	29.858
9	VII Koto Sungai Sariak	18.574	18.715	37.289
10	Patamuan	9.365	9.350	18.715
11	Padang Sago	4.535	4.635	9.170
12	V Koto Kampung Dalam	12.611	12.249	24.860
13	V Koto Timur	7.525	7.416	14.941
14	Sungai Limau	15.952	15.523	31.475
15	Batang Gasan	5.800	5.655	11.455
16	Sungai Geringging	17.903	17.238	35.141
17	IV Koto Aur Malintang	10.897	11.268	22.165
	Padang Pariaman	230.622	228.547	459.169

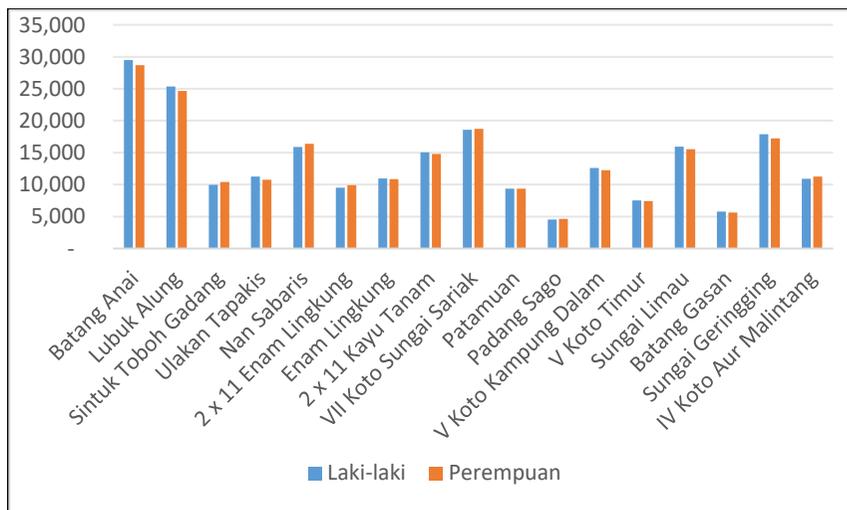
Sumber: BPS Padang pariaman

Dari tabel di atas bahwa jumlah penduduk di tahun 2023 yang tertinggi yaitu pada Kecamatan Batang Anai berjumlah 58.209 jiwa yang terdiri dari 29.503 laki-laki dan 28.703 perempuan.

28.703 Perempuan, sedangkan jumlah penduduk terendah yaitu Kecamatan Padang Sago dengan Jumlah Penduduk total 9.170 jiwa yang terdiri dari 4.535 laki-laki dan 4.635 perempuan. Di daerah Kabupaten Padang Pariaman jumlah penduduk seluruh kecamatan saat ini berjumlah 459.169 jiwa yang terdiri dari 230.622 Laki-laki dan 228.547 Perempuan . Jumlah penduduk Kabupaten Padang Pariaman dapat juga dilihat melalui grafik berikut.

Grafik 3.5

Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan Tahun 2023



Sumber: BPS Padang pariaman Tahun 2023

F. Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur

Penduduk di Kabupaten Padang Pariaman berdasarkan kelompok umur dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.6
Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2023

Kelompok Umur*	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur (Jiwa)		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
0-4	19.968	19.189	39.157
5-9	18.366	17.562	35.928
10-14	19.526	18.247	37.773
15-19	21.223	19.621	40.844
20-24	21.461	19.617	41.078
25-29	21.424	19.210	40.634
30-34	19.319	16.712	36.031
35-39	15.315	14.156	29.471
40-44	13.636	13.059	26.695
45-49	12.936	13.407	26.343
50-54	12.122	12.847	24.969
55-59	10.589	11.532	22.121
60-64	8.481	10.208	18.689
65+	16.256	23.180	39.436
Jumlah	230.622	228.547	459.169

Sumber: BPS Padang pariaman Tahun 2023

Grafik 3.6
Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2023



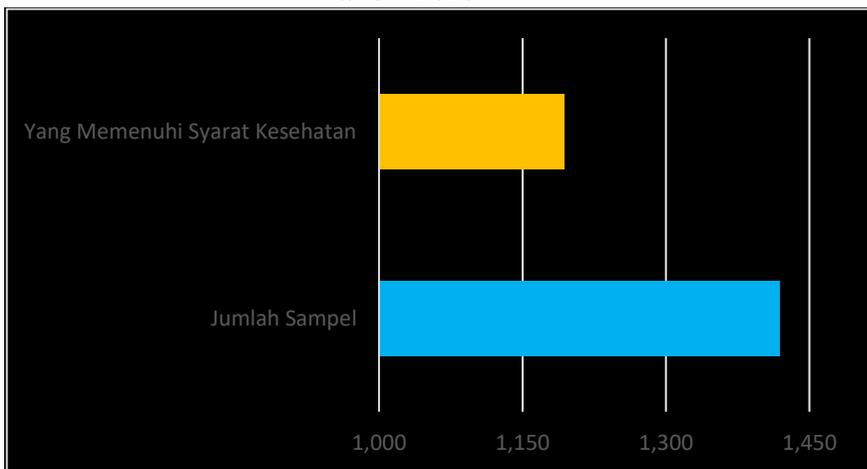
Sumber: BPS Padang pariaman Tahun 2023

BAB IV BIDANG KESEHATAN

A. Akses Terhadap Air Minum

Jumlah sarana air minum di kabupaten Padang Pariaman tahun 2023 adalah 82.397. Jumlah sarana air minum yang diambil sampel adalah 1.419 sarana, yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 1.193 sarana dapat dilihat dari grafik di bawah ini

Grafik. 4.1
Data Sarana Air Minum Kabupaten Padang Pariaman
Tahun 2023



Sumber : Profil Dinkes 2023

B. ASI Eksklusif

Asi Eksklusif merupakan pemberian ASI tanpa diberikannya makanan dan minuman lain kepada bayi dari lahir sampai beranjak usia 6 bulan, kecuali pemberian vitamin dan obat-obatan. Air Susu Ibu (ASI) merupakan (Kolostrum) makanan yang terbaik dan sempurna bagi bayi, karena mengandung semua gizi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan bayi

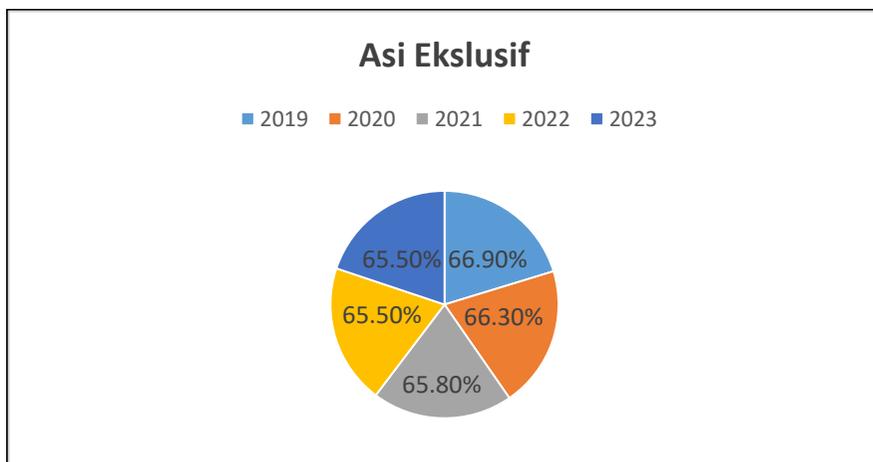
mengandung protein serta vitamin A yang dapat meningkatkan imunitas bayi sehingga terhindar dari penyakit. Pemberian ASI Eksklusif Kabupaten Padang Pariaman dapat dilihat pada tabel grafis di bawah ini.

Tabel 4.2
Jumlah Pemberian ASI Eksklusif
Tahun 2019-2023

No.	Tahun	Persentase
1	2019	66,9%
2	2020	66,3%
3	2021	65,8%
4	2022	65,5%
5	2023	65,5%

Sumber: Profil Dinkes Tahun 2023

Grafik 4.2
Jumlah Pemberian ASI Eksklusif
Tahun 2019-2023



Sumber: Profil Dinkes Tahun 2023

Dari Grafik di atas dapat diketahui jumlah pemberian ASI Eksklusif Tahun 2019-2023 mengalami persentase penurunan

setiap tahunnya. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2012, ASI Eksklusif merupakan ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama 6 bulan tanpa menambah dan/atau mengganti makanan atau minuman lain. Namun ada beberapa kegagalan pemberian ASI karena faktor internal kondisi bayi dan kondisi ibu. Kondisi bayi meliputi BBLR, trauma persalinan, infeksi, kelainan kongenital, bayi kembar dll. Sedangkan kondisi ibu yang menjadi penyebab gagalnya ASI Eksklusif adalah pembengkakan, abses payudara, ibu kurang gizi, mengidap penyakit menular (Brown).

C. HIV/AIDS

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan (Kemenkes) tahun 2023, kasus HIV/AIDS di Indonesia mencapai 500 ribu lebih hingga September 2023. Dari total kasus tersebut, 88% atau 454.723 kasus sudah terkonfirmasi oleh penderitanya atau orang dengan HIV (ODHIV). Mayoritas pengidap HIV di Indonesia berusia 25-49 tahun, yakni sebanyak 69,9% dari total kasus.

Sementara itu jumlah penderita AIDS di Indonesia cenderung meningkat. Di Tahun 2022 berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Sumatera Barat tercatat hingga akhir tahun 2023 jumlah penderita HIV-AIDS sudah mencapai 2.704 Orang.

Pada tahun 2023, jumlah kasus HIV di Kabupaten Padang Pariaman mencapai 23 yang terdiri dari 21 orang laki-laki dan 2 orang perempuan. Kasus HIV di Kabupaten Padang Pariaman berada di peringkat 6 tertinggi di Sumatera Barat. Beberapa faktor yang diduga menyebabkan peningkatan kasus HIV di Kabupaten Padang Pariaman, antara lain:

Maraknya hubungan seksual sesama jenis (LGBT), Perilaku seksual menyimpang, Penularan melalui jarum suntik narkoba, Penularan melalui pisau cukur di pangkas.

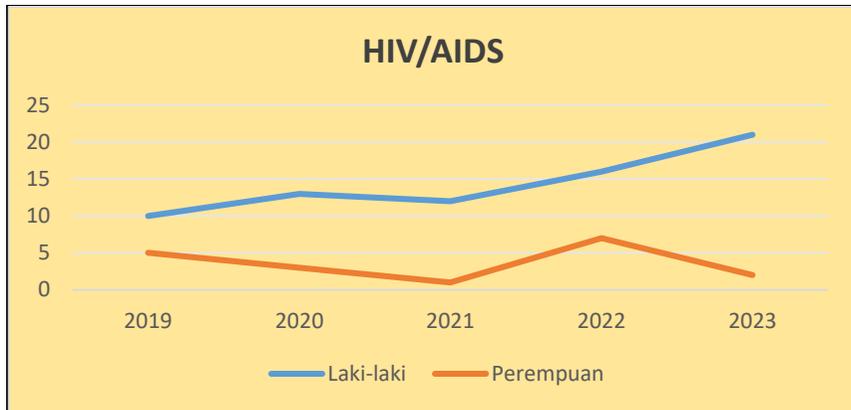
HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) dapat menyerang sistem imunitas seseorang, dimana penderita mengalami penurunan daya tahan tubuh sehingga mudah terinfeksi dari vektor penyakit. Penurunan HIV sendiri dapat terjadi melalui cairan tubuh ODHA (orang dengan HIV/AIDS) yang terjadi melalui penggunaan jarum suntik, transfusi darah, pergaulan bebas, serta dari Ibu ke bayi dalam proses kehamilan, persalinan dan menyusui. Data penyebaran HIV/AIDS Kabupaten Padang Pariaman sendiri dapat kita lihat pada tabel dan grafik di bawah ini.

Tabel 4.3
Data HIV-AIDS Kabupaten Padang
Pariaman
Tahun 2019-2023

Tahun	Jumlah		Total
	Laki-laki	Perempuan	
2019	10	5	15
2020	13	3	16
2021	12	1	13
2022	16	7	23
2023	21	2	23

Sumber: Profil Dinkes Tahun 2023

Grafik 4.3
Data HIV-AIDS Kabupaten Padang Pariaman
Tahun 2019 - 2023



Sumber: Profil Dinkes Tahun 2023

Dari grafik di atas dapat diketahui jumlah penderita HIV-AIDS dari tahun ke tahun mengalami peningkatan terutama dengan jenis kelamin laki-laki yang pada tahun 2023 berjumlah 21 orang yang mana tahun sebelumnya berjumlah 16 orang.

D. Angka Kematian Bayi

Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan jumlah kematian pada bayi pada usia 28 hari pertama kehidupan per 1000 kelahiran hidup. Dari sisi penyebabnya, kematian bayi dikarenakan ada dua macam, yaitu endogen dan eksogen. Kematian bayi endogen atau kematian neonatal disebabkan faktor-faktor yang bawa sejak lahir yang diperoleh dari orang tuanya pada saat konsepsi. Sedangkan kematian bayi eksogen atau kematian Post-neonatal disebabkan oleh faktor-faktor yang bertalian dengan pengaruh lingkungan luar. Angka kematian bayi di Kabupaten Padang Pariaman menurut data yang diperoleh dari

Dinas Kesehatan pada tahun 2019-2023 dapat dilihat pada tabel grafik di bawah ini.

Tabel 4.4
Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2018-2022

No.	Tahun	Angka Kematian Bayi (AKB)	Jenis Kelamin		Total
			Laki-Laki	Perempuan	
1	2018	Neonatal	0	0	0
		Bayi	0	0	0
		Balita	0	0	0
2	2019	Neonatal	1	1	2
		Bayi	2	1	3
		Balita	1	1	2
3	2020	Neonatal	13	4	17
		Bayi	7	3	10
		Balita	4	3	7
4	2021	Neonatal	9	1	10
		Bayi	7	4	11
		Balita	6	3	9
5	2022	Neonatal	0	0	0
		Bayi	0	0	0
		Balita	0	0	0

Sumber : Profil Dinkes Tahun 2023

Grafik 4.4
Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2018-2022



Dari tabel dan grafik di atas diketahui jumlah kasus kematian bayi pada setiap tahunnya mengalami hal yang fluktuatif. Tetapi dapat disimpulkan kematian bayi sering terjadi pada kasus endogen atau disebut juga dengan neonatal, dimana penyakit bawaan yang ada pada Ibu dari bayi.

E. Angka Kematian Ibu

Kematian maternal atau kematian ibu menurut batasan dari *The Tenth Revision of International Classification of Diseases* (ICD-10) adalah kematian wanita yang terjadi pada saat kehamilan atau 42 hari setelah melahirkan, tidak tergantung dari lama dan lokasi kehamilan, disebabkan oleh apapun yang berhubungan dengan kehamilan, atau yang diperberat oleh kehamilan tersebut, atau penanganannya. Akan tetapi angka kematian yang disebabkan oleh kecelakaan atau kebetulan (WHO 2015).

Angka kematian ibu menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. Dimana angka Kematian terhadap Ibu disebabkan karena terganggunya proses kehamilan atau penanganan (tidak termasuk kecelakaan atau aksus insidental) selama kehamilan. Angka kematian terhadap Ibu menurut Dinas Kesehatan Padang Pariaman dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini.

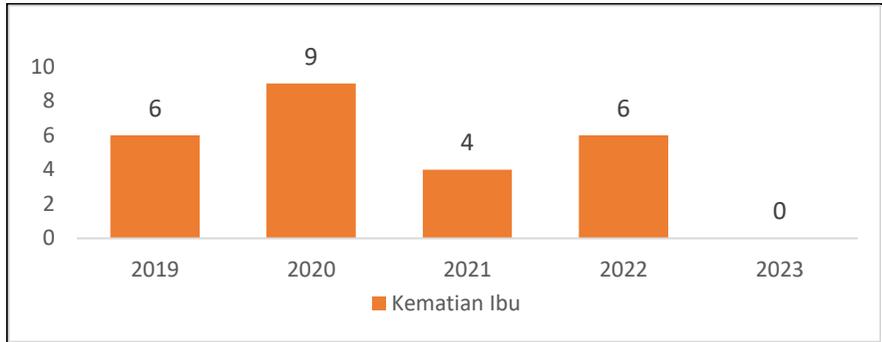
Tabel 4.5
Angka Kematian Ibu di Kabupaten Padang
Pariaman Tahun 2019 - 2023

Tahun	Angka Kematian Ibu
2019	6
2020	9
2021	4

2022	6
2023	0

Profil Dinkes Tahun 2023

Grafik 4.5
Angka Kematian Ibu di Kabupaten Padang Pariaman
Tahun 2019 - 2023



Profil Dinkes Tahun 2023

Dari grafik dan tabel yang ada, terlihat bahwa trend kenaikan kematian Ibu hanya terjadi di tiga tahun awal dari data lima tahun yang ada. Setelah itu trend kematian pada Ibu di dua tahun terakhir mengalami penurunan yang signifikan. Sementara itu jika dilihat dari data dinkes pada kematian Ibu pada tahun 2023 tidak terjadi pada kasus kematian Ibu.

F. Status Gizi

Status gizi menurut Kemenkes RI dan WHO adalah keadaan yang diakibatkan oleh keseimbangan antara asupan zat gizi dari makanan dengan kebutuhan nutrisi yang diperlukan tubuh untuk metabolisme. Setiap Individu memiliki kebutuhan nutrisi harian yang harus dipenuhi, baik berdasarkan jumlah kalori yang dibutuhkan, maupun kandungan nutrisi yang dikonsumsi. Pemantauan status gizi pada balita dan tingkat partisipasi masyarakat terhadap posyandu adalah dengan

menggunakan indikator memuat sasaran disuatu wilayah (S), Balita yang memiliki KMS (K), Balita yang ditimbang berat badannya (D), Balita yang dtimbang dan naik berat badannya (N), disingkat menjadi SKDN. Pada Tahun 2023 status gizi balita yang berada di Kabupaten Padang Pariaman dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini.

Tabel 4.6
Cakupan Status Gizi Masyarakat
Berdasarkan Kecamatan dan Puskesmas di
Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2023

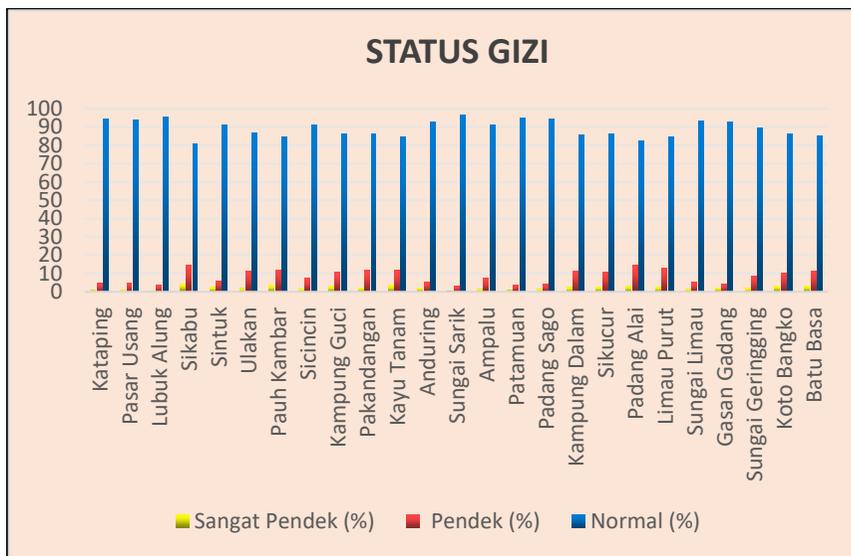
No	Kecamatan	Puskesmas	Status Gizi Menurut TB/U		
			Sangat Pendek (%)	Pendek (%)	Normal (%)
1	Batang Anai	Kataping	0,88	4,67	94,22
		Pasar Usang	0,98	4,98	94,04
2	Lubuk Alung	Lubuk Alung	0,49	3,59	95,69
		Sikabu	4,43	14,77	80,8
3	Sintuk Toboh Gadang	Sintuk	2,64	5,98	91,29
4	Ulakan Tapakis	Ulakan	1,78	11,1	87,03
5	Nan Sabaris	Pauh Kambar	3,53	11,91	84,45
6	2x11 Enam Lingkung	Sicincin	1,45	7,45	91
		Kampung Guci	3,07	10,54	86,21
7	Enam Lingkung	Pakandangan	2,2	11,61	86,19
8	2x11 Kayu Tanam	Kayu Tanam	3,63	11,73	84,64
		Anduring	2,21	5,11	92,67
9	VII Koto	Sungai Sarik	0,31	3,12	96,51
		Ampalu	1,38	7,32	91,16
10	Patamuan	Patamuan	0,83	3,83	94,84
11	Padang Sago	Padang Sago	1,38	4,13	94,5
12	V Koto Kampung Dalam	Kampung Dalam	2,48	11,45	85,42
		Sikucur	2,81	10,93	86,26
13	V Koto Timur	Padang Alai	3,19	14,5	82,31

BUKU PROFIL GENDER 2024

		Limau Purut	2,68	13	84,32
14	Sungai Limau	Sungai Limau	1,51	5,11	93,33
15	Batang Gasan	Gasan Gadang	2,29	4,43	92,81
16	Sungai Geringging	Sungai Geringging	1,96	8,65	89,36
		Koto Bangko	3,31	10,38	86,3
17	IV Koto Aur Malintang	Batu Basa	3,24	11,38	85,13
Jumlah			1,90	7,65	90,3

Profil Dinkes Tahun 2023

Grafik 4.6
Cakupan Status Gizi Masyarakat
Berdasarkan Kecamatan dan Puskesmas di
Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2023



Profil Dinkes Tahun 2023

Dari grafik di atas diketahui status gizi masyarakat di kabupaten Padang Pariaman Tahun 2023 sudah baik yang dapat dilihat status gizi menurut Tinggi Badan / Umur sudah dalam batas normal sebanyak 90,30%.

G. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

Upaya Kesehatan Ibu dan Anak adaah upaya di bidang kesehatan yang menyangkut pelayanan dan pemeliharaan ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas ,ibu menyusui, bayi dan anak Balita prasekolah. Program kesehatan ibu dan anak (KIA) mempunyai kemampuan hidup sehat melalui peningkata derajat kesehatan yang optimal, bagi ibu dan keluarganya untuk menuju norma keluarga kecil bahagia sejahtera (NKKBS) serta meningkatkan derajat kesehatan anak untuk menjamin proses tumbuh kembang optimal yang merupakan landasan bagi peningkatan kualitas manusia seutuhnya.

PWS KIA bertujuan untuk memantau secara rutin terhadap pelayanan kesehatan ibu hamil, mulai dari ANC sampai persalinannya serta kesehatan anaknya. Pemantauan yang dilaksanakan adalah pemantauan K1,K4, deteksi resti oleh Nakes, kunjungan neonatus , persalinan oleh Nakes. Pada Tahun 2019-2023 jumlah pelayanan kesehatan Ibu dan Anak dapat dilihat dari tabel dan grafik di bawah ini.

Tabel 4.7
Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak
di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2023

Tahun	Pelayanan KIA	Total
2023	Kunjungan Ibu Hamil K 1	7.079
	Kunjungan Ibu Hamil K 4	6.569
	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan	5.853
	Jumlah Ibu Hamil Mendapatkan Tablet Tambah Darah	6.471
	Jumlah Kunjungan Ibu Menyusui	5.853

Profil Dinkes Tahun 2023

Grafik 4.7
Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak
di Kabupaten Padang Pariaman
Tahun 2023



Sumber : Profil Dinkes Tahun 2023

Dari grafik di atas diketahui jumlah pelayanan KIA pada Tahun 2023 sudah memenuhi target, Persalinan sudah 100% di tolong oleh tenaga kesehatan. Pencapaian ini terlaksana karena adanya jalinan kerjasama yang baik dalam melaksanakan pemantauan wilayah setempat antara Puskesmas dan Bidan Praktek swasta (BPS) yang berpraktek di wilayah kerja Puskesmas, sehingga kualitas dan kuantitas pemantauan dan pelaporan dari BPS ke Puskesmas lebih maksimal.

H. Keluarga Berencana

Keluarga berencana (KB) adalah gerakan untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran dengan menggunakan alat-alat kontrasepsi atau penanggulangan kelahiran seperti: kondom, spiral, IUD dan

sebagainya. Keluarga berencana (KB) bertujuan untuk mewujudkan keluarga berkualitas melalui promosi, perlindungan dan bantuan dalam mewujudkan hak-hak reproduksi serta menyelenggarakan pelayanan, pengaturan dan dukungan yang diperlukan untuk membentuk keluarga dengan usia kawin yang ideal, mengatur jumlah, jarak, dan usia ideal anak, mengatur kehamilan, membina ketahanan dan kesejahteraan keluarga (BKKBN, 2015). Berikut ini data mengenai Akseptor Keluarga Berencana (KB) yang ada di Kabupaten Padang Pariaman dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Pencapaian Peserta KB Baru di
Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2019 -2023

Tahun	IUD	MOP	MOW	IPN	KDM	STK	PIL
2019	0	411	1947	4250	4186	18019	9157
2020	1914	290	1911	4563	3831	15123	7036
2021	2050	291	1977	5854	3772	14719	6907
2022	381	0	253	2582	2893	3498	3394
2023	196	0	24	1.117	1.216	5.756	3.759

Sumber Data : DPPKB Kabupaten Padang Pariaman 2023

Tabel 4.8
Pencapaian Peserta KB Baru di
Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2019 -2023



Sumber Data : DPPKB Kabupaten Padang Pariaman 2023

Berdasarkan data di atas dapat diketahui secara keseluruhan bahwa jumlah peserta KB Perempuan masih banyak yang menggunakan KB Suntik sebagai alat kontrasepsi. Sedangkan peserta KB laki-laki lebih banyak menggunakan kondom daripada metode operasi pria (MOP).

BAB V

BIDANG PENDIDIKAN

Pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar pada semua tingkatan dan satuan pendidikan baik formal, informal dan non formal. Terdapat tiga pilar untuk mengkaji pelaksanaan pengarusutamaan gender di bidang pendidikan yaitu akses dan pemerataan, mutu dan relevansi, tata kelola dan pencitraan pendidik. Tolok ukur yang digunakan antara lain angka partisipasi sekolah di berbagai jenjang, angka putus sekolah/ angka buta huruf, guru dan kepala sekolah. Pendidikan merupakan tolok ukur pembangunan sumberdaya manusia, disamping kesehatan dan pendapatan (faktor ekonomi). Terpenuhinya pendidikan yang layak bagi setiap penduduk erat kaitannya dengan kualitas sumberdaya manusia sebagai pelaku pembangunan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuasaan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara, menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kemampuan setiap individu, mendorong kemajuan masyarakat dan bangsa karena dengan pendidikan yang ditempuh memungkinkan seseorang atau pihak tertentu untuk mampu

berkembang secara wajar dalam aspek sosial, ekonomi, industri dan sebagainya.

Setiap penduduk Indonesia berhak atas kehidupan yang layak. Salah satunya upaya yang dilakukan untuk mencapai kehidupan yang layak tersebut adalah melalui pendidikan, dengan pencapaian pendidikan bagi semua lapisan masyarakat (*education for all*) bagi usia tua dan muda, miskin maupun kaya, baik laki-laki maupun perempuan.

Di Kabupaten Padang Pariaman status Pendidikan dapat dilihat dari beberapa indikator diantaranya : Angka Partisipasi Kasar (APK), Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM), Angka Putus Sekolah, dan Jumlah sertifikasi guru, dimana kesenjangan gender dapat dilihat dari representasi perempuan dan laki-laki pada indikator tersebut.

A. Angka Partisipasi Kasar (APK)

Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah perbandingan antara jumlah murid pada jenjang pendidikan tertentu (SD,SLTP,SLTA dan Sebagainya) dengan penduduk kelompok usia sekolah yang sesuai, Angka APK dinyatakan dalam persentase. Angka hasil perhitungan tersebut (APK) digunakan untuk mengetahui banyaknya anak yang bersekolah disuatu jenjang pendidikan tertentu pada wilayah tertentu.

APK digunakan untuk mengukur keberhasilan program pembangunan pendidikan yang diselenggarakan dalam rangka memperluas kesempatan bagi penduduk untuk mengenyam pendidikan. Nilai APK bisa lebih dari 100%. Hal ini disebabkan karena populasi murid yang berkolah pada suatu jenjang pendidikan mencakup anak berusia di luar batas usia sekolah

pada jenjang pendidikan yang bersangkutan. Berikut ini data angka partisipasi kasar (APK) menurut Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini.

Tabel. 5.1

Angka Partisipasi Kasar (APK) Jenjang Pendidikan SD, SMP, dan SMA Tahun 2019-2023

Tahun	SD	SMP	SMA
2019	109,60	90,20	92,17
2020	109,76	92,08	92,30
2021	109,92	93,60	95,04
2022	110,92	98,37	93,56
2023	110,54	95,49	94,96

Sumber: Disdikbud Kabupaten Padang Pariaman

Grafik 5.1

Angka Partisipasi Kasar (APK) Jenjang Pendidikan SD, SMP, dan SMA Tahun 2019-2023



Sumber: BPS Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2023

Berdasarkan tabel dan grafik di atas Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang

Pariaman jumlah APK menuru jenjang pendidikan SD, SMP dan SMA setiap Tahunnya mengalami peningkatan sebagaimana dapat dilihat dari tabel yang ada di atas.

B. Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut kelompok umur

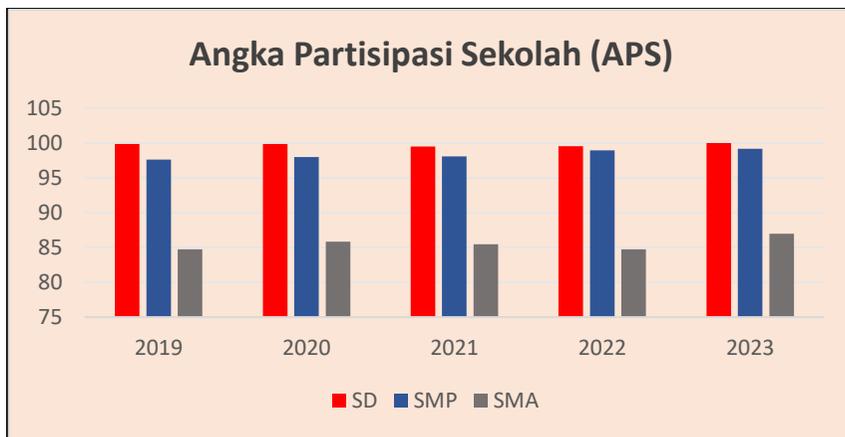
Angka Partisipasi Sekolah merupakan ukuran daya serap Lembaga Pendidikan terhadap penduduk usia sekolah. APS merupakan indikator dasar yang digunakan untuk melihat akses penduduk pada fasilitas pendidikan khususnya bagi penduduk usia sekolah. Angka Partisipasi Sekolah di suatu wilayah/daerah. Semakin tinggi Angka Partisipasi Sekolah semakin besar jumlah penduduk yang berkesempatan mengenyam pendidikan. Namun demikian meningkatnya APS tidak selalu dapat diartikan sebagai meningkatnya pemerataan kesempatan masyarakat untuk mengenyam pendidikan. Berikut ini data Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel dan Grafik berikut ini.

Tabel. 5.2
Angka Partisipasi Sekolah (APS) Jenjang Pendidikan SD, SMP dan SMA Tahun 2019-2023

Tahun	SD	SMP	SMA
2019	99,83	97,63	84,74
2020	99,84	97,98	85,83
2021	99,49	98,06	85,48
2022	99,53	98,94	84,72
2023	99,99	99,15	86,97

Sumber: Disdikbud Kabupaten Padang Pariaman

Grafik. 5.2
Angka Partisipasi Sekolah (APS) Jenjang Pendidikan SD, SMP dan SMATahun 2019-2023



Sumber: Disdikbud Kabupaten Padang Pariaman

Berdasarkan data tabel dan grafik di atas, Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kabupaten Padang Pariaman menurut Badan Pusat Statistik mengalami peningkatan yang berarti peluang untuk mengakses pendidikan lebih besar.

C. Angka Partispasi Murni

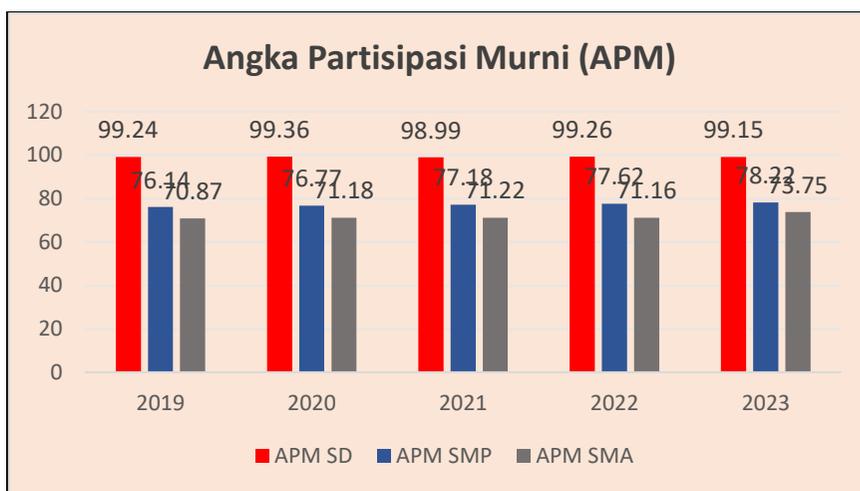
Angka Partisipasi Murni merupakan proporsi penduduk pada kelompok usia jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada kelompok umur tersebut. Sejak tahun 2007, pendidikan non formal (Paket A, Paket B dan Paket C) sangat diperhitungkan. Sedangkan kegunaan atau tujuan pengukuran APM adalah untuk mengukur daya serap sistem pendidikan terhadap penduduk usia sekolah. Berikut ini data angka partisipasi murni (APM) menurut Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini.

Tabel. 5.3
Angka Partisipasi Murni (APM) Jenjang Pendidikan SD, SMP dan SMA Tahun 2019-2023

Tahun	APM		
	SD	SMP	SMA
2019	99,24	76,14	70,87
2020	99,36	76,77	71,18
2021	98,99	77,18	71,22
2022	99,26	77,62	71,16
2023	99,15	78,22	73,75

Sumber: Disdikbud Kabupaten Padang Pariaman

Grafik. 5.3
Angka Partisipasi Murni (APM) Jenjang Pendidikan SD, SMP dan SMA Tahun 2019-2023



Sumber: Disdikbud Kabupaten Padang Pariaman

Berdasarkan data tabel dan grafik di atas Angka Partisipasi Murni (APM) Kabupaten Padang Pariaman menurut Badan Pusat Statistik terjadi kestabilan angka partisipasi tingkat pendidikan SD, SMP dan SMA sebagaimana dapat dilihat pada tabel tersebut.

D. Angka Putus Sekolah

Putus sekolah secara umum dapat diartikan sebagai orang/anak yang keluar dalam suatu sistem pendidikan sebelum mereka menamatkan pendidikan sesuai dengan jenjang waktu sistem persekolahan yang diikuti. Dengan demikian putus sekolah dapat pula diartikan tidak tamat/gagal dalam belajar ketingkat lanjut. Dan biasanya orang yang gagal dalam suatu proses kegiatan pendidikan yang terkait dengan tingkat jenjang maupun waktu belajar sebagaimana telah ditetapkan dapat di kategorikan sebagai orang yang gagal dalam pendidikan ataupun putus sekolah. Berikut adalah data Angka Putus Sekolah Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2023, dapat dilihat paa tabel dan grafik.

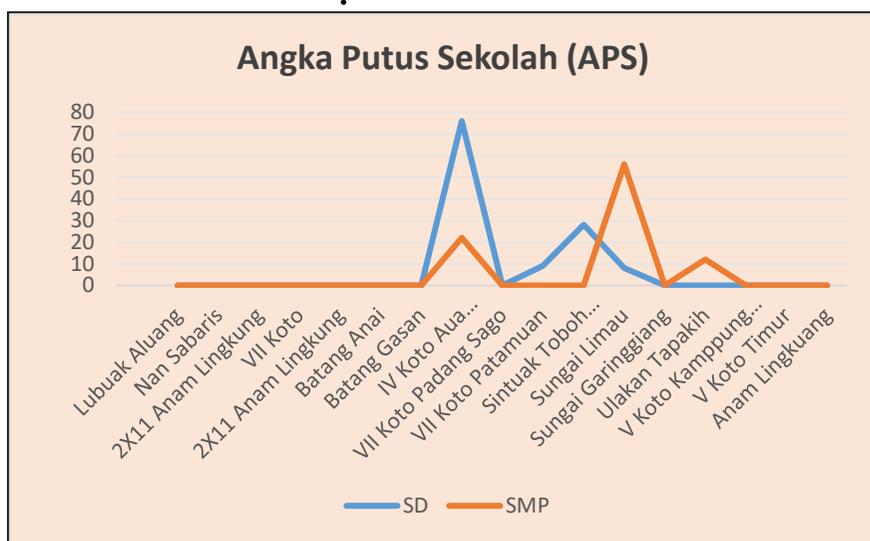
Tabel. 5.4
Angka Putus Sekolah (APS) Jenjang
Pendidikan SD dan SMP Tahun 2023

No	Kecamatan	SD	SMP
1	Lubuak Aluang	0	0
2	Nan Sabaris	0	0
3	2X11 Anam Lingkung	0	0
4	VII Koto	0	0
5	2X11 Anam Lingkung	0	0
6	Batang Anai	0	0
7	Batang Gasan	0	0
8	IV Koto Aua Malintang	76	22
9	VII Koto Padang Sago	0	0
10	VII Koto Patamuan	9	0
11	Sintuak Toboh Gadang	28	0
12	Sungai Limau	8	56
13	Sungai Garinggiang	0	0
14	Ulakan Tapakih	0	12

15	V Koto Kampung Dalam	0	0
16	V Koto Timur	0	0
17	Anam Lingsuang	0	0
JUMLAH		121	90

Sumber: Disdikbud Kab. Padang Pariaman Tahun 2023

Grafik. 5.4
Angka Putus Sekolah (APS) Jenjang Pendidikan SD dan SMP Tahun 2023



Sumber: Disdikbud Kab. Padang Pariaman Tahun 2023

Berdasar data tabel dan grafik 5.4, Angka putus sekolah di kabupaten Padang Pariaman tahun 2023 pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) sebanyak 121 orang dan pada jenjang pendidikan SMP sebanyak 90 orang.

E. Sertifikasi Guru.

Sertifikasi guru merupakan proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru yang telah memenuhi standar profesional guru. Tujuan utama dari sertifikasi guru ini tidak

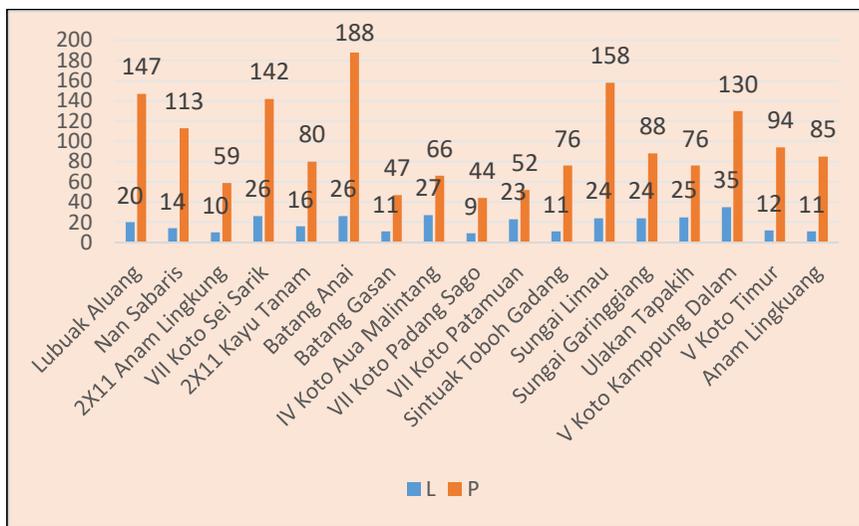
hanya sekedar untuk mendapatkan tunjangan profesi, melainkan untuk mendapatkan bahwa yang bersangkutan telah memenuhi kompetensi dalam standar kompetensi guru. Berikut ini dapat kita lihat pada tabel berdasarkan jumlah guru yang telah mendapati sertifikasi Pada Tahun 2023 di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2023.

Tabel. 5.5
Jumlah Guru Yang Telah Memperoleh Sertifikasi Jenjang Pendidikan SD Menurut Jenis Kelamin Tahun 2023

No	Kecamatan	L	P	Jumlah
1	Lubuak Aluang	20	147	167
2	Nan Sabaris	14	113	127
3	2X11 Anam Lingkung	10	59	69
4	VII Koto Sei Sarik	26	142	168
5	2X11 Kayu Tanam	16	80	96
6	Batang Anai	26	188	214
7	Batang Gasan	11	47	58
8	IV Koto Aua Malintang	27	66	93
9	VII Koto Padang Sago	9	44	53
10	VII Koto Patamuan	23	52	75
11	Sintuak Toboh Gadang	11	76	87
12	Sungai Limau	24	158	182
13	Sungai Garinggiang	24	88	112
14	Ulakan Tapakih	25	76	101
15	V Koto Kamppung Dalam	35	130	165
16	V Koto Timur	12	94	106
17	Enam Lingkuang	11	85	96
Jumlah		324	1645	1969

Sumber: Disdikbud Kab. Padang Pariaman Tahun 2023

Grafik . 5.5
Jumlah Guru Yang Telah Memperoleh Sertifikasi Jenjang Pendidikan SD Menurut Jenis Kelamin Tahun 2023



Sumber: Disdikbud Kab. Padang Pariaman Tahun 2023

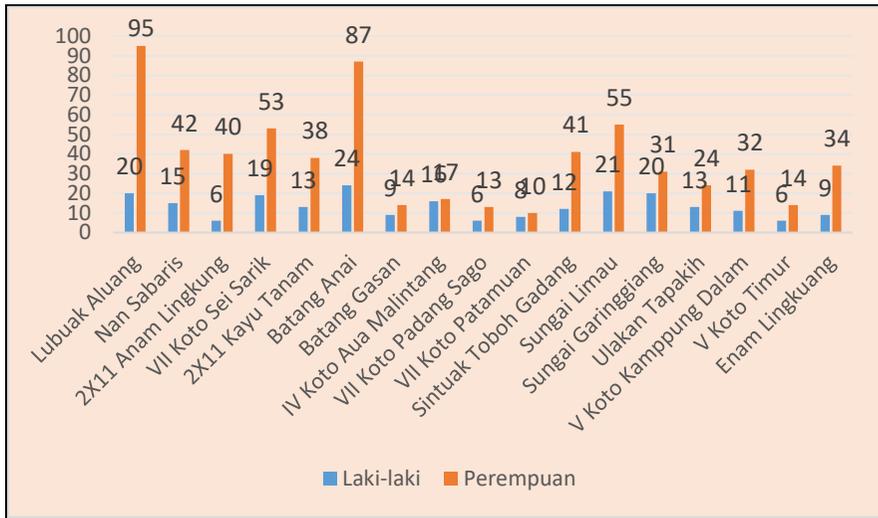
Tabel. 5.6
Jumlah Guru Yang Telah Memperoleh Sertifikasi Jenjang Pendidikan SMP Menurut Jenis Kelamin Tahun 2023

No	Kecamatan	L	P	Jumlah
1	Lubuk Aluang	20	95	115
2	Nan Sabaris	15	42	57
3	2X11 Anam Lingkung	6	40	46
4	VII Koto Sei Sarik	19	53	72
5	2X11 Kayu Tanam	13	38	51
6	Batang Anai	24	87	111
7	Batang Gasan	9	14	23
8	IV Koto Aua Malintang	16	17	33
9	VII Koto Padang Sago	6	13	19
10	VII Koto Patamuan	8	10	18

11	Sintuak Toboh Gadang	12	41	36
12	Sungai Limau	21	55	76
13	Sungai Garinggiang	20	31	51
14	Ulakan Tapakih	13	24	37
15	V Koto Kamppung Dalam	11	32	43
16	V Koto Timur	6	14	20
17	Enam Lingkuang	9	34	43
Jumlah		228	640	868

Sumber: Disdikbud Kab. Padang Pariaman Tahun 2023

Grafik. 5.6
Jumlah Guru Yang Telah Memperoleh Sertifikasi Jenjang Pendidikan SMP Menurut Jenis Kelamin Tahun 2023



Sumber: Disdikbud Kab. Padang Pariaman Tahun 2023

Berdasarkan pada Tabel dan grafik 5.5 dan 5.6 di atas dapat dilihat bahwa, Pada tahun 2023 jumlah Guru SD yang sudah memiliki sertifikasi berjumlah 1.969 yang terdiri dari 324 guru laki-laki dan 1.645 guru perempuan. Sedangkan untuk Guru SMP yang sudah memiliki sertifikasi di Kabupaten Padang

BUKU PROFIL GENDER 2024

Pariaman berjumlah 868 Guru dengan Guru laki-laki sebanyak 228 dan Guru perempuan 640 Orang.

BAB VI**BIDANG KETENAGAKERJAAN**

Tenaga kerja merupakan salah satu sumber daya yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan dan kemajuan ekonomi suatu negara. Namun dari sudut pandang yang lain meningkatnya tenaga kerja seringkali menjadi persoalan ekonomi yang sulit untuk diselesaikan oleh Pemerintah. Menurut UU No. 13 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 2 Tenaga Kerja yakni setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat, sementara itu International Labour Organization (ILO) menjelaskan bahwa Tenaga kerja merupakan penduduk usia kerja yang berusia antara 15–64 tahun. Di Kabupaten Padang Pariaman status ketenagakerjaan dapat dilihat dari beberapa indikator diantaranya: Tenaga Kerja Migran, Pekerja Sektor Formal, Pekerja Sektor Informal, Keanggotaan Kopeparasi dan Serikat Pekerja.

A. Tenaga Kerja Migran

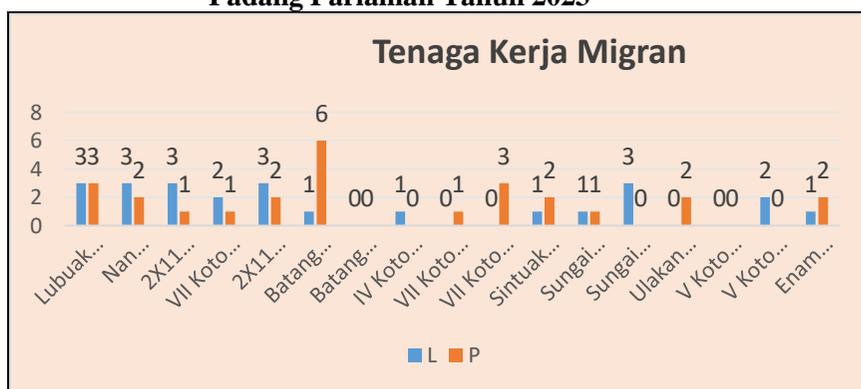
Tenaga kerja migran merupakan seseorang yang telah bermigrasi dari suatu negara ke negara yang lain. Berdasarkan pasal 5 Undang-undang Nomor 18 tahun 2017 pekerja migran telah dilindungi oleh negara bagi pekerja yang hendak bekerja di dalam maupun luar negeri. Di Kabupaten Padang Pariaman jumlah pekerja migran setiap tahun selalu ada. Berikut dapat dilihat dari tabel dan grafik di bawah ini.

Tabel. 6.1
Jumlah Pekerja Migran Kabupaten
Padang Pariaman Tahun 2023

No	Kecamatan	L	P	Jumlah
1	Lubuak Aluang	3	3	6
2	Nan Sabaris	3	2	5
3	2X11 Enam Lingkung	3	1	4
4	VII Koto Sei Sarik	2	1	3
5	2X11 Kayu Tanam	3	2	5
6	Batang Anai	1	6	7
7	Batang Gasan	0	0	0
8	IV Koto Aur Malintang	1	0	1
9	VII Koto Padang Sago	0	1	1
10	VII Koto Patamuan	0	3	3
11	Sintuak Toboh Gadang	1	2	3
12	Sungai Limau	1	1	2
13	Sungai Geringging	3	0	3
14	Ulakan Tapakah	0	2	2
15	V Koto Kampung Dalam	0	0	0
16	V Koto Timur	2	0	2
17	Enam Lingkuang	1	2	3
Jumlah		24	26	50

Sumber: Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kab. Padang Pariaman Tahun 2023

Grafik. 6.1
Jumlah Pekerja Migran Kabupaten
Padang Pariaman Tahun 2023



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2023 terdapat 50 Pekerja Migran yang berasal dari Kabupaten Padang Pariaman yang terdiri dari 24 orang pekerja migran Laki-laki dan 26 Orang pekerja migran Laki-Laki.

B. Pekerja Sektor Formal

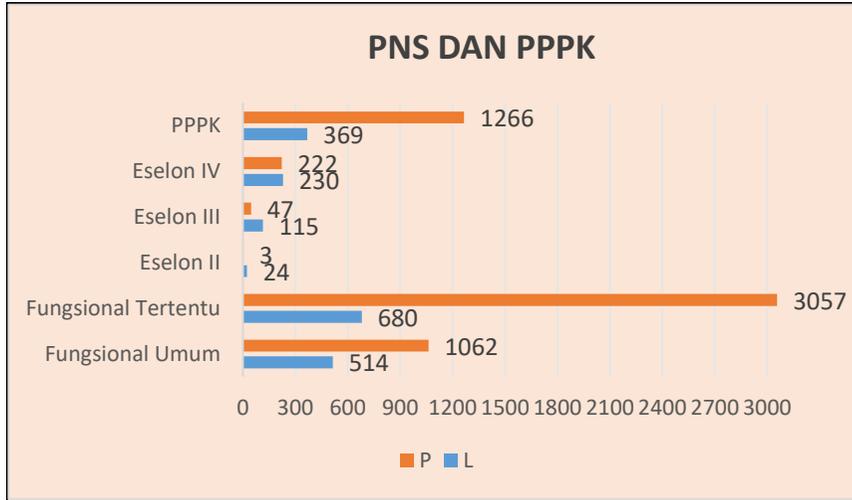
Pekerja di sektor formal merupakan pegawai (ASN) yang bekerja di instansi pemerintah, pertahanan, jaminan sosial, bidang pendidikan, jasa kesehatan, transportasi, dan pergudangan, serta menyediakan akomodasi dan makanan minuman maupun industri pengolahan. Berikut dapat dilihat tabel dan pada grafik Jumlah pekerja sektor formal di kabupaten Padang Pariaman tahun 2024.

Tabel. 6.2
Jumlah ASN dan PPPK Menurut Jabatan
Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2023

No.	Jabatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Fungsional Umum	514	1062	1576
2	Fungsional Tertentu	680	3057	3737
3	Eselon II	24	3	27
4	Eselon III	115	47	162
5	Eselon IV	230	222	452
6	PPPK	369	1266	1635
Jumlah		1932	5657	7589

Sumber: BKPSDM Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2023

Garafik. 6.2
Jumlah ASN dan PPPK Menurut Jabatan
Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2023



Sumber: BKPSDM Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2023

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2023 terdapat 7.589 orang ASN dan PPPK yang bekerja di kabupaten Padang Pariaman yang terdiri dari 1.932 laki-laki dan 5.657 perempuan.

C. Pekerja Sektor Informal

Pekerja di sektor informal merupakan seseorang yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan non pertanian. Contoh pekerja informal : Pedagang kaki lima, supir angkot, dan tukang becak.

Tabel. 6.3
Jumlah Angkatan Kerja (Usia >15 Tahun)
Per Kecamatan Tahun 2023

No.	Kecamatan	L	P	Jumlah
1	Lubuk Aluang	11.512	11.208	22.720
2	Batang Anai	12.857	12.602	25.459
3	Nan Sabaris	7.212	7.280	14.492
4	2X11 Enam Lingkung	4.331	4.402	8.733
5	VII Koto Sei Sarik	8.661	8.681	17.342
6	V Koto Kamppung Dalam	5.722	5.629	11.351
7	Sungai Geringging	7.761	7.702	15.463
8	Sungai Limau	7.216	7.060	14.276
9	IV Koto Aur Malintang	5.039	5.118	10.157
10	Ulakan Tapakih	4.952	4.880	9.832
11	Sintuak Toboh Gadang	4.745	4.800	9.545
12	VII Koto Padang Sago	2.063	2.135	4.198
13	Batang Gasan	2.703	2.594	5.297
14	V Koto Timur	3.498	3.441	6.939
15	2X11 Kayu Tanam	6.622	6.573	13.195
16	VII Koto Patamuan	4.203	4.221	8.424
17	Enam Lingkuang	4.859	4.894	9.753
Jumlah		103.956	103.220	207.176

Sumber: Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kab. Padang Pariaman Tahun 2023

Grafik. 6.3
Jumlah Angkatan Kerja (Usia >15 Tahun)
Per Kecamatan Tahun 2023



Sumber: Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kab. Padang Pariaman Tahun 2023

Berdasarkan pada tabel dan grafik di atas dapat diketahui Jumlah Angkatan Kerja (Usia >15 Tahun) Per Kecamatan Tahun 2023 tertinggi di kecamatan Batang Anai sebesar 25.459 orang dan yang terendah di kecamatan Padang Sago sebesar 4.198 orang.

D. Usaha Mikro

Usaha Mikro di Kabupaten Padang Pariaman berkembang pesat dan di dominasi oleh perempuan.

Tabel. 6.4
Data Usaha Mikro Berdasarkan Jenis Kelamin
di kabupaten Padang Pariaman Tahun 2023

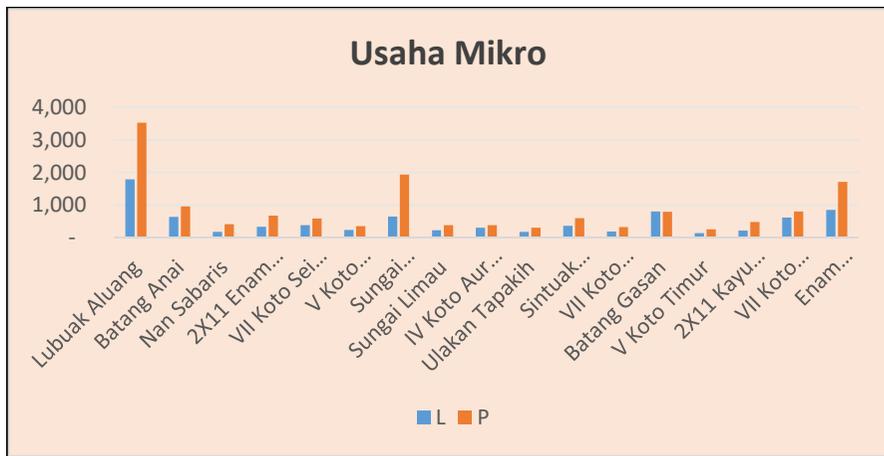
No		L	P	Jumlah
1	Lubuak Aluang	1.783	3.533	5.316
2	Batang Anai	635	954	1.589
3	Nan Sabaris	173	405	578
4	2X11 Enam Lingkung	329	677	1.006
5	VII Koto Sei Sarik	381	588	969

BUKU PROFIL GENDER 2024

6	V Koto Kampung Dalam	236	348	584
7	Sungai Geringging	642	1.938	2.580
8	Sungai Limau	227	374	601
9	IV Koto Aur Malintang	297	383	680
10	Ulakan Tapakih	176	297	473
11	Sintuak Toboh Gadang	362	590	952
12	VII Koto Padang Sago	184	317	501
13	Batang Gasan	796	787	1.583
14	V Koto Timur	134	252	386
15	2X11 Kayu Tanam	216	480	696
16	VII Koto Patamuan	617	802	1.419
17	Enam Lingkuang	848	1.712	2.560
Jumlah		8.036	14.437	22.473

Sumber: Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kab. Padang Pariaman Tahun 2023

Grafik. 6.4
Data Usaha Mikro Berdasarkan Jenis Kelamin
di kabupaten Padang Pariaman Tahun 2023



Sumber: Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kab. Padang Pariaman Tahun 2023

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat diketahui jumlah Usaha Mikro terbanyak tahun 2023 terdapat di kecamatan Sungai Geringging yang terdiri dari 642 laki-laki dan 1.938 perempuan. Jumlah Usaha Mikro terendah terdapat di kecamatan V Koto Timur yang terdiri dari 134 laki-laki dan 252 perempuan.

E. Serikat Pekerja

Serikat pekerja merupakan organisasi yang hadir untuk melindungi hak karyawan atau buruh. Serikat pekerja telah di atur dalam Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Berdasarkan hasil dari penelitian Hermawan (2008:139) yang di dasari dari mimbar hukum fakultas Universitas Gajah Mada. Tujuan didirikan serikat pekerja lebih bersifat sosial ekonomi daripada politis. Hal ini disebabkan dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang Serikat Pekerja, menyertakan bahwa tujuan didirakannya serikat pekerja adalah untuk memberikan perlindungan, pembelaan hak dan kepentingan, serta meningkatkan kesejahteraan yang layak bagi pekerja / buruh dan keluarganya. Di Kabupaten Padang Pariaman jumlah serikat pekerja dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Tabel. 6.5
Keanggotaan Koperasi Menurut Jenis Kelamin
Tahun 2023

No	Nama Perusahaan	L	P	Jumlah
1	PT. Coca Cola Boatling Indonesia	124	6	130
2	PT. BUMI SARIMAS INDONESIA	125	100	225
3	PT. SUMATERA TROPICAL SPICES	50	38	88
Total		299	144	443

4	PT. JAYA SENTRIKON INDONESIA	Tidak Ada Sertifikat Pekerja
5	PT. USAHA INTI PADANG	Tidak Ada Sertifikat Pekerja
6	PT. JAPFA COMFEED INDONESIA TBK	Tidak Ada Sertifikat Pekerja
7	PT. AGRIMITRA UTAMA PERSADA	Tidak Ada Sertifikat Pekerja
8	SPSI SUNGAI BULUH SELATAN	Tidak Ada Sertifikat Pekerja
9	PT. KUNANGO JANTAN	Tidak Ada Sertifikat Pekerja

Sumber: Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kab. Padang Pariaman Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 9 perusahaan yang ada di kabupaten Padang Pariaman hanya 3 perusahaan yang memiliki serikat pekerja dan 6 perusahaan belum memiliki serikat pekerja.

BAB VII**POLITIK DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN**

Demokrasi mengamanatkan adanya persamaan akses dan peran serta penuh bagi laki-laki maupun perempuan, atas dasar prinsip persamaan derajat dalam semua wilayah dan tataran kehidupan publik, terutama dalam posisi-posisi pengambilan keputusan. Diskriminasi berdasarkan gender masih terjadi pada seluruh aspek kehidupan, dan semua sektor pembangunan diseluruh negeri. Ini adalah fakta yang tidak dapat dipungkiri. Beberapa waktu terakhir isu kesetaraan Gender telah menjadi hal menonjol dalam platform pembangunan.

Pendidikan politik merupakan salah satu aktivitas yang bertujuan untuk membentuk dan menumbuhkan orientasi-orientasi politik pada setiap individu maupun kelompok. Proses pendidikan politik dilakukan agar masyarakat luas dapat menjadi warga Negara yang sadar dan menjunjung tinggi akan hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, serta memperhatikan keadilan dan kesetaraan gender.

Perempuan mempunyai makna yang sangat penting untuk memberikan pemahaman dan menyatukan persepsi tentang pentingnya pembangunan demokrasi yang sehat, adil dan realistis. Oleh karena itu, pengembangan pendidikan politik perempuan, perlu ditingkatkan baik dari segi organisasional maupun pementapan pilar-pilar demokrasi melalui lembaga legislative, eksekutif maupun yudikatif yang aspiratif dan pro terhadap kepentingan perempuan.

A. Partisipasi di Lembaga Legislatif**1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)**

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintah daerah yang mempunyai peran dan tanggung jawab dalam mewujudkan efisiensi, efektifitas produktifitas dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintah di daerah melalui pelaksanaan hak, kewajiban, tugas, wewenang, dan fungsi dewan perwakilan rakyat daerah sesuai ketentuan peraturan perundangan-undangan. Di Kabupaten Padang Pariaman jumlah Anggota DPRD sebanyak 40 orang tanpa adanya perwakilan Perempuan. Berdasarkan perolehan data dari KPU Kabupaten Padang Pariaman yang terdiri dari beberapa partai politik di antaranya dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini.

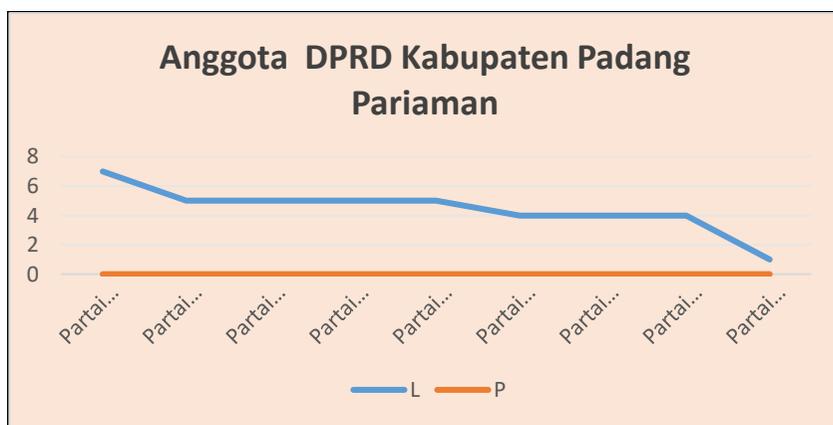
Tabel 7.1
Anggota DPRD Kabupaten Padang Pariaman Menurut
Partai dan Jenis Kelamin Tahun 2023

No	Partai	Anggota DPRD Kabupaten		
		L	P	L+P
1	Partai Amanat Nasional (PAN)	7	0	7
2	Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)	5	0	5
3	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	5	0	5
4	Partai Golongan Karya (GOLKAR)	5	0	5
5	Partai Nasdem	5	0	5
6	Partai Demokrat	4	0	4
7	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	4	0	4

8	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	4	0	4
9	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)	1	0	1
	Jumlah	40	0	40

Sumber: Data Kesbangpol kabupaten Padang Pariaman

Grafik 7.1
Anggota DPRD Kabupaten Padang Pariaman Menurut Partai dan Jenis Kelamin Tahun 2023



Sumber: Data Kesbangpol kabupaten Padang Pariaman

Berdasarkan dari tabel dan grafik dapat diketahui bahwa dari 40 orang anggota DPRD Kabupaten Padang Pariaman periode 2024 - 2029 belum ada keterwakilan perempuan di parlemen. Peran keterwakilan perempuan pada masa pencalonan legislatif sudah memenuhi angka kuota 30%, tetapi pada faktanya pada Pemilu Legislatif tidak ada satupun Caleg perempuan yang mampu menduduki kursi Parelement di Kabupaten Padang Pariaman.

B. Partisipasi di Lembaga Yudikatif

1. Jaksa

Jaksa merupakan pejabat fungsional yang diberi wewenang oleh undang-undang untuk bertindak sebagai penuntut umum dan pelaksana putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap serta wewenang berdasarkan undang-undang Nomor 16 tahun 2004. Berdasarkan data dari Kejaksaan di Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2023 jumlah anggota kejaksaan dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini

Tabel. 7.2
Anggota Kejaksaan Fungsional di Kejaksaan Negeri Pariaman Tahun 2023

Jabatan	Jenis Kelamin	
	Laki-Laki	Perempuan
Fungsional	10	9

Sumber : Kantor Kejaksaan Negeri Pariaman

Tabel. 7.2
Anggota Kejaksaan Fungsional di Kejaksaan Negeri Pariaman Tahun 2023



Sumber : Kantor Kejaksaan Negeri Pariaman

Berdasarkan grafik dan tabel di atas dapat diketahui jumlah jaksa fungsional di kantor Kejaksaan Negeri Pariaman berjumlah 10 orang yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 9 orang perempuan.

2. Hakim

Hakim merupakan pejabat peradilan negara yang diberi wewenang oleh undang-undang untuk mengadili. Berdasarkan Pasal 1 Nomor 9 KUHAP, mengadili merupakan serangkaian tindakan untuk menerima, memeriksa, dan memutuskan perkara pidana berdasarkan asas bebas, jujur dan tidak memihak sidang pengadilan dalam hal dan menurut cara yang di atur dalam undang-undang. Berdasarkan data dari pengadilan di Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2023 jumlah anggota hakim dapat dilihat dari tabel dan grafik berikut ini.

Tabel 7.3
Jumlah Hakim Menurut Jenis Kepangkatan dan Kelamin
di Pengadilan Negeri Pariaman Tahun 2023

Jabatan	Jenis Kelamin	
	L	P
Ketua Pengadilan	1	0
Wakil Ketua Pengadilan	1	0
Hakim Madya Pratama		2
Hakim Pratama Utama	1	1
Jumlah	3	3

Sumber : Kantor Pengadilan Negeri Pariaman

Tabel 7.3
Jumlah Hakim Menurut Jenis Kepangkatan dan Kelamin
di Pengadilan Negeri Pariaman Tahun 2023



Sumber : Kantor Kejaksaan Negeri Pariaman

Berdasarkan dari grafik di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2023 terdapat 6 orang hakim di kantor Pengadilan Negeri Pariaman yang terdiri dari 3 orang laki-laki dan 3 orang perempuan.

3. Polisi

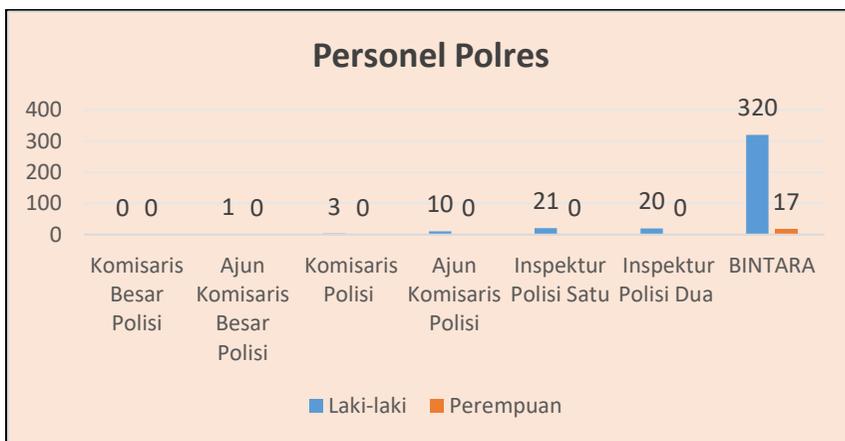
Kepolisian Republik Indonesia merupakan alat negara yang berperan penting dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka terpeliharanya keamanan dalam negeri yang di atur dalam pasal 5 ayat 1 (satu). berdasarkan data dari Kepolisian Resort Padang Pariaman pada tahun 2023, jumlah anggota kepolisian dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Tabel 7.5
Data Personil Polres Kabupaten Padang Pariaman Menurut Jenis
Kepangkatan dan Kelamin Tahun 2023

No	Jenis Kepangkatan	Jenis Kelamin		L+P
		L	P	
PERWIRA TINGGI (PATI)				
1	Jenderal Polisi	0	0	0
	Komisaris Jenderal Polisi	0	0	0
	Inspektur Jendral Polisi	0	0	0
	Brigadir Jenderal Polisi	0	0	0
PERWIRA MENENGAH (PAMEN)				
2	Komisaris Besar Polisi	0	0	0
	Ajun Komisaris Besar Polisi	1	0	1
	Komisaris Polisi	3	0	3
PERWIRA PERTAMA (PAMA)				
3	Ajun Komisaris Polisi	10	0	10
	Inspektur Polisi Satu	21	0	21
	Inspektur Polisi Dua	20	0	20
4	BINTARA	320	17	337
5	TAMTAMA	0	0	0
Jumlah		375	17	392

Sumber : Data Kepolisiann Resort Kabupaten Padang Pariaman

Grafik 7.5
Data Personil Polres Kabupaten Padang Pariaman Menurut Jenis
Kepangkatan dan Kelamin Tahun 2023



Sumber : Data Kepolisian Resort Kabupaten Padang Pariaman

Berdasarkan tabel dan grafik di atas diketahui jumlah Polisi yang ada di Polres Kabupaten Padang Pariaman di Tahun 2023 berjumlah 392 Personel Polri yang terdiri dari 376 personel adalah laki-laki dan 17 orang personel perempuan.

C. Partisipasi di Lembaga Eksekutif

1. Camat

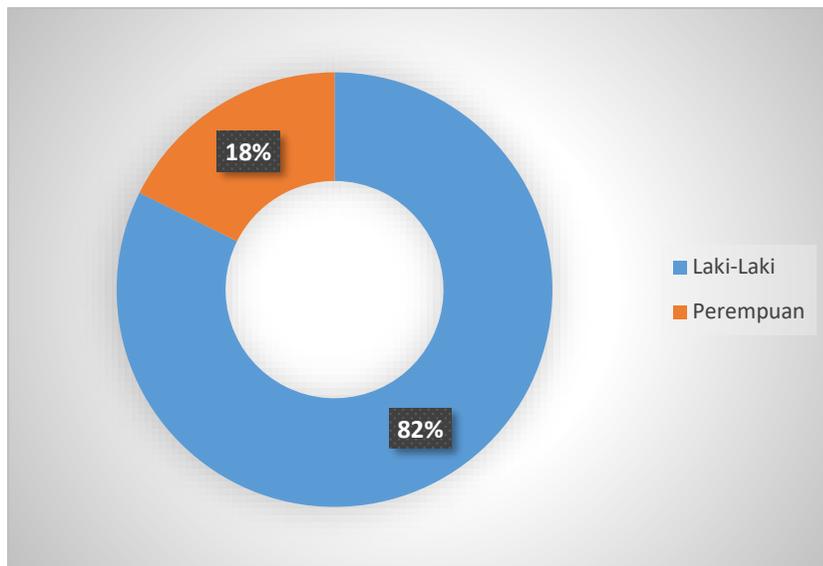
Camat merupakan perangkat daerah yang memimpin kecamatan. Camat berkedudukan sebagai koordinator penyelenggara pemerintah di wilayah kecamatan. Camat merupakan perpanjangan tangan dari Bupati yang ada di kecamatan dan bertanggung jawab atas kepada Bupati melalui sekretaris daerah Kabupaten. Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor BPKSDM kabupaten Padang Pariaman, jumlah camat Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2023 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Tabel 7.6
Data Jumlah Camat se- kabupaten Padang Pariaman
Tahun 2023

No	Kecamatan	Jenis Kelamin	
		L	P
1	Lubuak Aluang	1	0
2	Nan Sabaris	1	0
3	2X11 Anam Lingkung	0	1
4	VII Koto Sei Sarik	0	1
5	2X11 Kayu Tanam	1	0
6	Batang Anai	1	0
7	Batang Gasan	1	0
8	IV Koto Aua Malintang	1	0
9	VII Koto Padang Sago	0	1
10	VII Koto Patamuhan	1	0
11	Sintuak Toboh Gadang	1	0
12	Sungai Limau	1	0
13	Sungai Garinggiang	1	0
14	Ulakan Tapakih	1	0
15	V Koto Kampung Dalam	1	0
16	V Koto Timur	1	0
17	Anam Lingkung	1	0
Jumlah		14	3

Sumber : BPKSDM Kabupaten Padang Pariaman

Grafik. 7.6
Data Jumlah Camat se- kabupaten Padang Pariaman
Tahun 2023



Sumber : BPKSDM Kabupaten Padang Pariaman

Berdasarkan tabel dan grafik di atas , persentase camat laki-laki lebih besar dibandingkan camat perempuan yaitu 82% camat laki - laki dan 18% camat perempuan.

2. Wali Nagari

Nagari merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Nagari merupakan kumpulan dari beberapa jorong/korong yang memiliki tujuan dan prinsip yang sama. Nagari dipimpin oleh seorang wali nagari. Wali nagari ini dipilih melalui musyawarah dan mufakat dari berbagai

kumpulan Jorong dan masyarakat melalui pemilihan wali nagari (Pilwana) yang ada di Kabupaten Padang Pariaman. Jabatan Wali Nagari setingkat dengan Kepala desa dan lurah. Berdasarkan data yang diperoleh dari DPMD Kabupaten Padang Pariaman, jumlah nagari yang ada di Kabupaten Padang Pariaman adalah 103 Nagari. Kita dapat melihat data 103 Nagari dari tabel dan grafik di bawah ini.

Tabel. 7.7
Data Jumlah Nagari Padang Pariaman
Tahun 2023

No	KECAMATAN	NAGARI	JENIS KELAMIN	
			L	P
1	LUBUK ALUNG	1. Lubuk Alung	V	
		2. PungguangKasiak	V	
		3. PasieLaweh	V	
		4. AieTajun	V	
		5. Sikabu	V	
		6. Sungai Abang	V	
		7. Singguliang	V	
		8. Salibutan	V	
		9. Balah Hilie	V	
2	NAN SABARIS	1. Kapalo Koto	V	
		2. Pauah Kamba	V	
		3. Padang Bintangan	V	
		4. Kuraitaji	V	
		5. Sunua	V	
		6. Padang Kandang	V	
		7. Sunua Tengah	V	
		8. Sunua Barat	V	
		9. Kuraitaji Timur	V	
3	2X11 ENAM LINGKUNG	1. Sicincin	V	
		2. Lubuak Pandan	V	
		3. Sungai Asam	V	

BUKU PROFIL GENDER 2024

4	VII KOTO SEI. SARIK	1. Balah Aie	V	
		2. Sungai Sariak		V
		3. Lurah Ampalu	V	
		4. Lareh Nan Panjang	V	
		5. Lareh Nan Panjang Selatan	V	
		6. Lareh Nan Panjang Barat	V	
		7. Ambuang Kapua Sungai Sariak	V	
		8. Basati Sungai Sariak	V	
		9. Lareh Nan Panjang Sungai Sariak		V
		10. Limpato Sungai Sariak	V	
		11. Balah Aie Utara	V	
		12. Balah Aie Timur	V	
5	V KOTO KP. DALAM	1. Campago	V	
		2. Sikucua	V	
		3. Campago Barat	V	
		4. Campago Selatan	V	
		5. Sikucua Utara	V	
		6. Sikucua Timur	V	
		7. Sikucua Tengah	V	
		8. Sikucua Barat	V	
6	SEI. GERINGGING	1. Kuranji Hulu	V	
		2. Malai III Koto	V	
		3. Batu Gadang Kuranji Hulu	V	
		4. Sungai Sirah Kuranji Hulu	V	
7	SEI. LIMAU	1. Kuranji Hilir	V	
		2. Pilubang	V	
		3. Guguak Kuranji Hilir	V	
		4. Koto Tinggi	V	

BUKU PROFIL GENDER 2024

		Kuranji Hilir		
8	IV KOTO AMAL	1. III Koto Aur Malintang	V	
		2. III Koto Aur Malintang Utara	V	
		3. III Koto Aur Malintang Timur	V	
		4. III Koto Aur Malintang Selatan	V	
		5. Balai Baiak Malai III Koto	V	
9	BATANG ANAI	1. Katapiang	V	
		2. Kasang	V	
		3. Sungai Buluah	V	
		4. Buayan Lubuk Alung	V	
		5. Sungai Buluah Timur	V	
		6. Sungai Buluah Barat	V	
		7. Sungai Buluah Utara	V	
		8. Sungai Buluah	V	
10	BATANG GASAN	1. Malai V Suku	V	
		2. Gasan Gadang	V	
		3. Malai V Suku Timur	V	
11	V KOTO TIMUR	1. Kudu Gantiang	V	
		2. Limau Puruik	V	
		3. Gunung Padang Alai	V	
		4. Kudu Gantiang Barat	V	
12	ULAKAN TAPAKIS	1. Tapakis	V	
		2. Ulakan	V	
		3. Padang Toboh Ulakan	V	
		4. Sungai Gimba Ulakan	V	

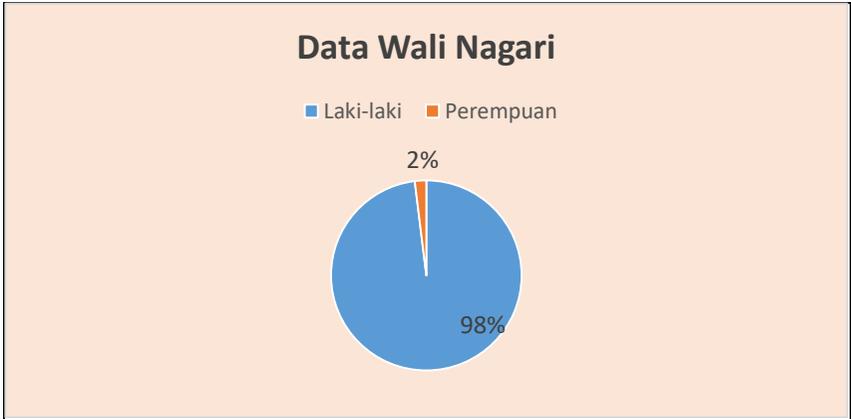
BUKU PROFIL GENDER 2024

		5. Seulayat Ulakan	V	
		6. Manggopoh Palak Gadang Ulakan	V	
		7. Sandi Ulakan	V	
		8. Kampuang	V	
		Galapuang Ulakan	V	
13	PATAMUAN	1. Sungai Durian	V	
		2. Tandikek	V	
		3. Tandikek Utara	V	
		4. Tandikek Selatan	V	
		5. Tandikek Barat	V	
		6. Kampuang Tanjuang Koto Mambang Sungai Durian	V	
14	ENAM LINGKUNG	1. Pakandangan	V	
		2. Koto Tinggi	V	
		3. Toboh Ketek	V	
		4. Parit Malintang	V	
		5. Gadua	V	
15	SINTOGA	1. Sintuak	V	
		2. Toboh Gadang	V	
		3. Toboh Gadang Selatan	V	
		4. Toboh Gadang Barat	V	
		5. Toboh Gadang Timur	V	
16	2X11 KAYU TANAM	1. Kayu Tanam	V	
		2. Guguak	V	
		3. Anduriang	V	
		4. Kapalo Hilalang	V	
17	PADANG SAGO	1. Koto Baru	V	
		2. Koto Dalam	V	
		3. Batu Kalang	V	
		4. Koto Dalam Barat	V	
		5. Koto Dalam Selatan	V	

		6. Batu Kalang Utara	v	
--	--	----------------------	---	--

Sumber Data : DPMD Kabupaten Padang Pariaman

Garfik. 7.7
Data Jumlah Nagari Padang Pariaman
Tahun 2023



Sumber Data : DPMD Kabupaten Padang Pariaman

Berdasarkan Tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa dari 103 wali nagari yang ada di kabupaten Padang Pariaman, 101 orang (98%) wali nagari adalah laki-laki dan 2 Orang (2%) wali nagari berjenis kelamin perempuan.

BAB VIII**BIDANG KEPENDUDUKAN DAN ANAK**

Menurut UU Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, yang termasuk Peristiwa Kependudukan antara lain perubahan alamat, pindah datang untuk menetap, tinggal terbatas atau tinggal sementara, serta perubahan status orang asing tinggal terbatas menjadi tinggal tetap.

A. Data Perkawinan

Perkawinan yang sah dilakukan menurut hukum masing-masing agama dan kepercayaannya, serta dicatat menurut peraturan perundang-undangan. Di Kabupaten Padang Pariaman ada 3.201 perkawinan yang tercatat dan mendapatkan akta perkawinan.

Tabel. 8.1
Cakupan Jumlah Akta Perkawinan Yang Diterbitkan
Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2023

No	Kecamatan	Total Penerbitan
1	Lubuak Aluang	443
2	Batang Anai	407
3	Nan Sabaris	275
4	2X11 Enam Lingkung	183
5	VII Koto Sei Sarik	243
6	V Koto Kampung Dalam	158
7	Sungai Geringging	141
8	Sungai Limau	159
9	IV Koto Aur Malintang	115
10	Ulakan Tapakih	136
11	Sintuak Toboh Gadang	168
12	VII Koto Padang Sago	74
13	Batang Gasan	57

14	V Koto Timur	84
15	2X11 Kayu Tanam	221
16	VII Koto Patamuan	127
17	Enam Lingkuang	210
Jumlah		3.201

Sumber: Disdukcapil Kabupaten Padang Pariaman

Grafik. 8.1
Cakupan Jumlah Akta Perkawinan Yang Diterbitkan
Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2023



Sumber: Disdukcapil Kabupaten Padang Pariaman

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2023 diterbitkan sebanyak 3.201 akta perkawinan yang tersebar di 17 kecamatan.

B. Data Kematian

Angka kematian penting untuk memberikan gambaran permasalahan masyarakat, seperti keadaan sosial dan ekonomi penduduk, penyebab kematian, serta hubungan dengan peristiwa kependudukan lainnya.

Tabel. 8.2
Cakupan Jumlah Akta Kematian Yang Diterbitkan
Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2023

No	Kecamatan	Total Penerbitan
1	Lubuak Aluang	336
2	Batang Anai	376
3	Nan Sabaris	179
4	2X11 Enam Lingkung	174
5	VII Koto Sei Sarik	322
6	V Koto Kampung Dalam	191
7	Sungai Geringging	173
8	Sungai Limau	170
9	IV Koto Aur Malintang	123
10	Ulakan Tapakih	199
11	Sintuak Toboh Gadang	145
12	VII Koto Padang Sago	90
13	Batang Gasan	64
14	V Koto Timur	130
15	2X11 Kayu Tanam	256
16	VII Koto Patamuan	96
17	Enam Lingkuang	199
Jumlah		3.223

Sumber: Disdukcapil Kabupaten Padang Pariaman

Grafik. 8.2
Cakupan Jumlah Akta Kematian Yang Diterbitkan
Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2023



Sumber: Disdukcapil Kabupaten Padang Pariaman

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2023 diterbitkan sebanyak 3.223 akta kematian yang tersebar di 17 kecamatan.

C. Data Anak

Anak merupakan individu muda yang belum mencapai usia dewasa. Dalam hukum di Indonesia, anak dianggap sebagai individu yang belum berusia 18 tahun. Anak juga merupakan bagian penting dalam keluarga dan masyarakat, karena merekalah generasi penerus yang akan membawa perubahan di masa depan.

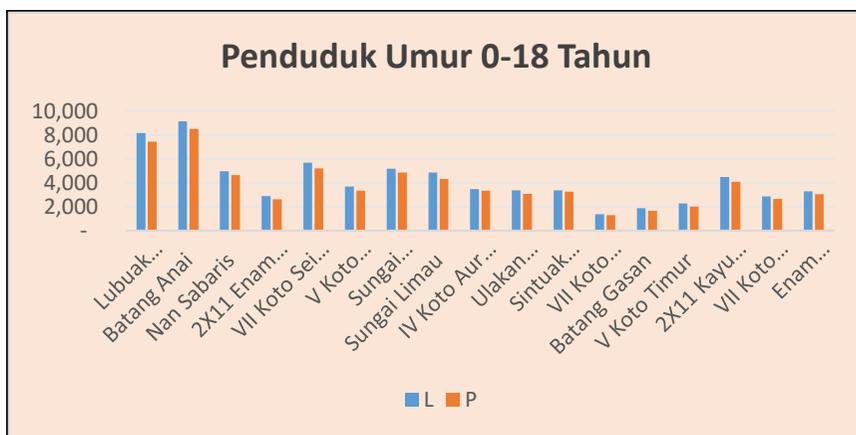
Tabel. 8.3
Jumlah Penduduk Umur 0-18 tahun
di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2023

No	Kecamatan	L	P	Jumlah
1	Lubuak Aluang	8.154	7.430	15.584
2	Batang Anai	9.121	8.482	17.603

3	Nan Sabaris	4.958	4.634	9.592
4	2X11 Enam Lingkung	2.892	2.629	5.521
5	VII Koto Sei Sarik	5.686	5.211	10.897
6	V Koto Kampung Dalam	3.678	3.336	7.014
7	Sungai Geringging	5.179	4.844	10.023
8	Sungai Limau	4.863	4.311	9.174
9	IV Koto Aur Malintang	3.476	3.331	6.807
10	Ulakan Tapakih	3.359	3.084	6.443
11	Sintuak Toboh Gadang	3.354	3.244	6.598
12	VII Koto Padang Sago	1.361	1.285	2.646
13	Batang Gasan	1.869	1.671	3.540
14	V Koto Timur	2.276	1.996	4.272
15	2X11 Kayu Tanam	4.490	4.070	8.560
16	VII Koto Patamuan	2.856	2.637	5.493
17	Enam Lingkuang	3.276	3.049	6.325
Jumlah		70.848	65.244	136.092

Sumber: Disdukcapil Kabupaten Padang Pariaman

Grafik. 8.3
Jumlah Penduduk Umur 0-18 tahun
di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2023



Sumber: Disdukcapil Kabupaten Padang Pariaman

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2023 jumlah penduduk umur 0-18 tahun di kabupaten Padang Pariaman sebanyak 136.092 jiwa yang terdiri dari 70.848 laki-laki dan 65.244 perempuan. Jumlah penduduk usia 0-18 tahun terbanyak berada di kecamatan Batang Anai sebanyak 17.603 jiwa dan di kecamatan Batang Gasan terdapat penduduk yang paling sedikit untuk usia 0-18 tahun yaitu 3.540 jiwa.

1. Perlindungan Anak

Perlindungan anak adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi anak dan pemenuhan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, dan berkembang, serta berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari tindak kekerasan dan diskriminasi.

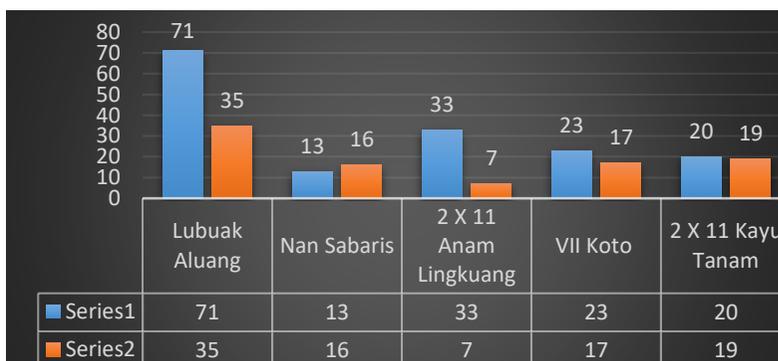
Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama kali mendapatkan pendidikan dan bimbingan dalam keluarga. Sedangkan, pengasuh alternatif merupakan suatu lembaga yang didirikan oleh masyarakat dalam mengasuh anak-anak yang terpisahkan dari orang tuanya, dan anak-anak terlantar seperti panti asuhan dan tempat penitipan anak. Berikut ini jumlah anak yang ditampung di Panti yang ada di Kabupaten Padang Pariaman.

Tabel. 8.4
Anak yang di Panti dan Non Panti
Kabupaten Padang Pariaman
Tahun 2023

No	Kecamatan	Jenis Kelamin	
		L	P
1	Lubuak Aluang	71	35
2	Nan Sabaris	13	16
3	2 X 11 Anam Lingkuang	33	7
4	VII Koto	23	17
5	2 X 11 Kayu Tanam	20	19

Sumber: Dinas SosialP3A Kabupaten Padang Pariaman

Grafik. 8.4
Anak yang di Panti dan Non Panti
Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2023



Sumber: Dinas SosialP3A Kabupaten Padang Pariaman

2. Respon Kasus Korban

Kekerasan lebih sering dialami oleh perempuan yaitu persetubuhan, pencabulan, penganiayaan dan penelantaran yang terjadi di Kabupaten Padang Pariaman, hal ini disebabkan oleh :

- Kurangnya Ilmu Agama
- Kurangnya pengawasan dari orang tua dan lingkungan sekitar

- Akibat Pergaulan Bebas
- Beredar situs pornografi dan pornoaksi
- Menggodanya mengiming-imingi korban
- Pengaruh Obat-obatan terlarang/NAPZA

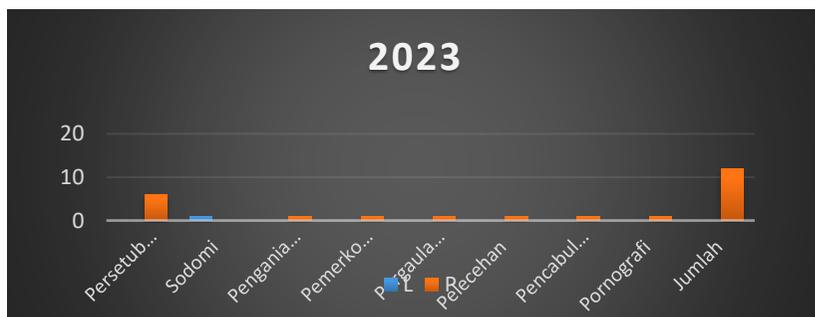
Berikut ini kasus korban yang ada di Kabupaten Padang Pariaman dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini.

Tabel. 8.5
Respon Kasus (Korban) Anak
Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2023

Kasus 2023	Jumlah	
	L	P
Persetubuhan	0	6
Sodomi	1	0
Penganiayaan	0	1
Pemeriksaan	0	1
Pergaulan Bebas	0	1
Pelecehan	0	1
Pencabulan	0	1
Pornografi	0	1
Jumlah	0	12

Sumber: Dinas SosialP3A Kabupaten Padang Pariaman

Grafik 8.5
Respon Kasus (Korban) Anak
Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2023



Sumber: Dinas SosialP3A Kabupaten Padang Pariaman

Dari tabel di atas terlihat bahwa yang menjadi korban dari 10 jenis kasus yang di di Kabupaten Padang Pariaman mayoritas di alami oleh perempuan. Dari 10 kasus tersebut paling banyak kasus yang di tangani oleh Dinsos P3A Kab. Padang Pariaman adalah kasus persetubuhan dan Sodomi yang selalu ada di setiap tahunnya.

3. Respon Kasus Pelaku

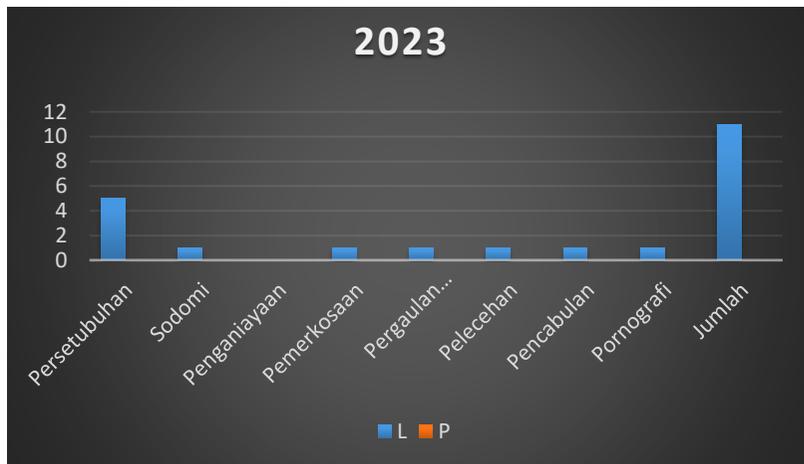
Pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak sebagian besar berasal dari orang terdekat korban karena memang memahami sifat, tingkah laku dan kebiasaan korban, serta pelaku juga berasumsi bahwa korban tidak akan mengadu atau melaporkannya kepada keluarga, lingkungan maupun pihak berwajib. Berikut ini kasus pelaku yang ada di Kabupaten Padang Pariaman dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Tabel. 8.6
Respon Kasus (Pelaku) Anak
Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2023

Respon kasus (Pelaku)	Jenis Kelamin	
	L	P
Persetubuhan	5	0
Sodomi	1	0
Penganiayaan	0	0
Pemeriksaan	1	0
Pergaulan Bebas	1	0
Pelecehan	1	0
Pencabulan	1	0
Pornografi	1	0
Jumlah	11	0

Sumber: Dinas Sosial P3A Kabupaten Padang Pariaman

Grafik. 8.6
Respon Kasus (Pelaku) Anak
Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2023



Sumber: Dinas Sosial P3A Kabupaten Padang Pariaman

Dari tabel dan grafik di atas terlihat bahwa dari 11 orang pelaku anak di kabupaten Padang Pariaman semuanya adalah laki-laki.

BAB IX**SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN****A. Perubahan Iklim**

Perubahan iklim merupakan perubahan yang terjadi secara signifikan pada iklim, suhu, udara dan curah hujan. Hal ini disebabkan oleh naiknya temperatur bumi akibat dari peningkatan efek rumah kaca pada atmosfer bumi. Kondisi iklim di Kabupaten Padang Pariaman termasuk beriklim tropis yang memiliki musim kering yang pendek dan daerah lautan sangat dipengaruhi oleh angin laut.

Secara hidrologi potensi pemenuhan kebutuhan akan air bersih di Kabupaten Padang Pariaman tersedia lebih cukup karena dangkalnya air tanah di wilayah ini. Selain itu Padang Pariaman juga dilalui oleh 11 buah aliran sungai, dengan sungai terpanjang yaitu sungai Batang Anai sepanjang 54,6 Km yang kontribusinya cukup besar dalam memenuhi kebutuhan air.

Secara geologis Kabupaten Padang Pariaman terletak pada dua jalur patahan lempeng dunia, yaitu Lempeng Eurasian dan Lempeng Indo-Australia dan topografinya yang dilalui oleh banyak air anak-anak sungai, maka Kabupaten Padang Pariaman merupakan kawasan yang rawan bencana. Bencana yang sering terjadi di Kabupaten Padang Pariaman meliputi Bencana seperti Banjir, longsor, angin puting beliung, gelombang pasang, abrasi, gempa dan tsunami. Berikut ini perubahan Iklim yang ada di kawasan Kabupaten Padang Pariaman, dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini.

Tabel 8.7
Dampak Bencana Lingkungan Tahun 2023

No	Jenis Bencana	Jumlah Korban
1	Abrasi	-
2	Banjir	17.547
3	Banjir Bandang	5
4	Gempa Bumi	-
5	Kebakaran Hutan	-
6	Tanah Longsor	2
7	Orang Hilang	-
8	Angin Puting Beliung	4
9	Cuaca Ekstrim	-
10	Tenggelam	3
Jumlah		17.561

Sumber: BPBD Kabupaten Padang Pariaman

Dari tabel di atas terlihat bahwa di kabupaten Padang Pariaman tahun 2023, bencana banjir merupakan bencana yang memiliki dampak yang besar yaitu sebanyak 17.547 jiwa.

Tabel 8.8
Korban Bencana Sosial Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2023

No	Kecamatan	Tahun			Bencana Sosial
		2021	2022	2023	
1	Lubuak Alaung	4	19	3	Kebakaran Rumah
2	Batang Anai	9	29	5	
3	Nan Sabaris	0	4	1	
4	2 X II Anam Lingkung	9	6	-	
5	VII Koto	13	3	-	
6	V Koto	13	11	2	
7	Sungai Garinggiang	24	16	3	
8	Sungai Limau	11	8	1	
9	IV Koto Aua	6	4	1	

	Malintang			
10	Ulakan Tapakih	2	41	1
11	Sintuak Toboh Gadang	4	5	1
12	VII Koto Padang Sago	0	0	-
13	Batang Gasan	0	0	-
14	V Koto Timur	0	0	1
15	2 X II Kayu Tanam	0	6	2
16	VII Kot Patamuan	0	0	-
17	Anam Lingkung	2	0	-
		97	152	51

Sumber : Dinas Sosial P3A Kab. Padang Pariaman

B. Gerakan Masyarakat Peduli Lingkungan

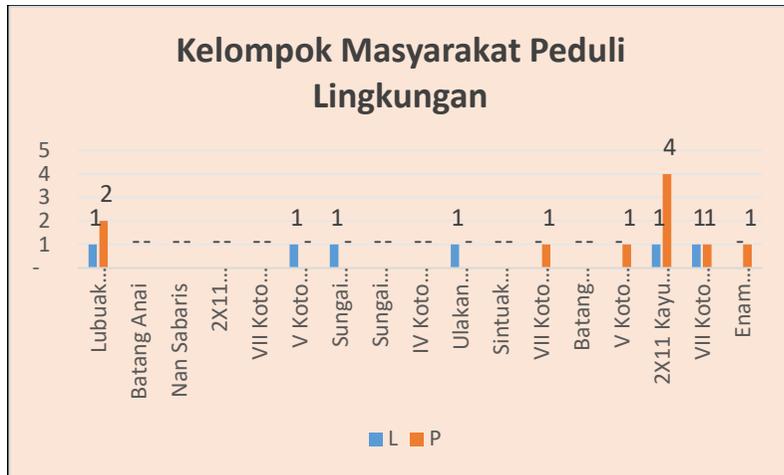
Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi (Asmani:2013). Selain itu gerakan peduli dan berbudaya lingkungan (GPBL) merupakan aksi kolektif secara sadar, sukarela, berjejaring dan berkelanjutan yang dilakukan oleh masyarakat dalam menerapkan perilaku ramah lingkungan hidup. Di Kabupaten Padang Pariaman sendiri terdapat 16 KWT aktif hingga tahun 2023 ini. Peran mereka sangat penting bagi kebersihan lingkungan di tengah-tengah masyarakat terutama masyarakat yang ada di lingkungan Kabupaten Padang Pariaman khususnya. Berikut ini data kelompok wadah perempuan peduli lingkungan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel. 8.9
Gerakan Masyarakat Peduli Lingkungan
Tahun 2023

No		L	P	Jumlah
1	Lubuak Aluang	1	2	3
2	Batang Anai	-	-	-
3	Nan Sabaris	-	-	-
4	2X11 Enam Lingkung	-	-	-
5	VII Koto Sei Sarik	-	-	-
6	V Koto Kampung Dalam	1	-	1
7	Sungai Geringging	1	-	1
8	Sungai Limau	-	-	-
9	IV Koto Aur Malintang	-	-	-
10	Ulakan Tapakih	1	-	1
11	Sintuak Toboh Gadang	-	-	-
12	VII Koto Padang Sago	-	1	1
13	Batang Gasan	-	-	-
14	V Koto Timur	-	1	1
15	2X11 Kayu Tanam	1	4	5
16	VII Koto Patamuan	1	1	2
17	Enam Lingkuang	-	1	1
Jumlah		6	10	16

Sumber : Dinas DHKPP Kabupaten Padang Pariaman

Grafik. 8.9
Gerakan Masyarakat Peduli Lingkungan
Tahun 2023



Sumber : Dinas DHKPP Kabupaten Padang Pariaman

Dari tabel dan grafik di atas terlihat bahwa di kabupaten Padang Pariaman tahun 2023 terdapat 16 kelompok peduli lingkungan yang terdiri dari 6 laki-laki dan 10 perempuan.

**BAB IX
PENUTUP****A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari Organisasi Perangkat Daerah dan Instansi-instansi terkait di kabupaten Padang Pariaman masih belum terpenuhinya data yang tersedia mengenai kesetaraan dan keadilan Gender. Beberapa isu penting yang menjadi perhatian adalah.

1. Ketersediaan Data

Menjadikan data terpilah sebagai isu strategis untuk di programkan dan dilaksanakan pada masing-masing OPD baik kabupaten, kecamatan dan nagari. Ketersediaan data terpilah sangat penting dalam mengatasi kesenjangan dan keadilan Gender dalam bidang pembangunan secara spesifik dan Meminimalisir panduan format dan deskripsi data yang sesuai dengan kebutuhan analisis gender pada tiap indikator pembangunan

2. Isu Mengenai Pemberdayaan Perempuan**a. Peran Perempuan di sektor publik**

Masih perlu dipersiapkan perempuan - perempuan yang berpotensi dan ikut aktif dalam peran dunia politik praktis (legislatif) dalam bentuk peningkatan kapasitas, sehingga ada keterwakilan perempuan di DPRD Kabupaten Padang Pariaman.

b. Kekerasan terhadap perempuan dan Anak

Angka kejadian kekerasan pada perempuan dan anak masih rendah karena sedikitnya yang melapor sehingga perlu menguatkan keberadaan NRPPA (Nagari Ramah Perempuan dan Peduli Anak) di setiap nagari

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dilihat dari buku Profil Data Gender dan Anak Kabupaten Padang Pariaman tahun 2023, maka beberapa hal yang dapat dilakukan adalah :

1. Perlu dilakukan koordinasi, kerjasama, dan komunikasi yang lebih baik antar lembaga-lembaga yang terlibat dalam program Pengarusutamaan Gender (PUG) untuk dapat membuka dan membagi informasi dengan mudah dan efektif.
2. Perlu dilakukan kajian mendalam terhadap peranan dan keterlibatan lembaga-lembaga Pengarusutamaan Gender dan Anak (PUG) dalam mensukseskan pelaksanaan pembangunan yang berkeadilan gender di Kabupaten Padang Pariaman.

Program penyusunan Buku Gender Profil Data Gender dan Anak di Kabupaten Padang Pariaman diperlukan setiap tahun untuk mendorong ketersediaan data gender yang berkualitas di semua bidang instansi terkait. Di harapkan data dan informasi gender nantinya merupakan data gender yang lengkap, akurat, mutakhir dan relevan. Dengan demikian dapat dijadikan bahan rujukan dalam perumusan kebijakan berupa perencanaan, monitoring dan evaluasi dalam pembangunan yang ada di Kabupaten Padang Pariaman

